

BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Laporan Keuangan

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021

Komplek Pasar Wisata Kedensari Tanggulangin Sidoarjo
Jawa Timur

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perindustrian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Januari 2022

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	24
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	32
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	50
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	59
F. Pengungkapan Penting Lainnya	63
VI. Lampiran dan Daftar	

BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
KOMPLEK PASAR WISATA KEDENSARI TANGGULANGIN SIDOARJO
JAWA TIMUR
TELEPON (031) 8855149, FAXIMILE (031) 8856150

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sidoarjo, Januari 2022

Kepala,



Edi Suhendra

NIP 198106272008031001

Laporan Keuangan Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp271.160.886 atau mencapai 90,38 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp300.000.000.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp11.698.580.411 atau mencapai 99,24 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp11.788.112.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021. Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp10.807.592.035 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp15.927.500; Aset Tetap (neto) sebesar Rp10.775.875.755; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp15.788.780.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp10.807.592.035.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp266.031.726, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp13.946.894.186 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp13.680.862.460 Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp1.080.000 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp13.679.782.460.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp13.470.914.970 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp13.679.782.460 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp410.960.000 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp11.427.419.525. sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp10.807.592.035.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2021		% thd Angg	TA 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	300.000.000	271.160.886	90,39	306.002.299
JUMLAH PENDAPATAN		300.000.000	271.160.886	90,39	306.002.299
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	3.447.112.000	3.398.880.323	98,60	3.260.813.354
Belanja Barang	B.4	8.193.554.000	8.153.085.288	99,51	5.946.441.706
Belanja Modal	B.5	147.446.000	146.614.800	99,44	11.346.782.786
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-		
JUMLAH BELANJA		11.788.112.000	11.698.580.411	99,24	20.554.037.846

II. NERACA

BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA NERACA

PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	4.049.160
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	15.927.500	9.557.500
Jumlah Aset Lancar		15.927.500	13.606.660
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	-	-
Peralatan dan Mesin	C.15	40.611.429.806	40.464.815.006
Gedung dan Bangunan	C.16	-	-
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	6.000.000	6.000.000
Aset Tetap Lainnya	C.18	30.511.250	30.511.250
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(29.872.065.301)	(27.491.163.601)
Jumlah Aset Tetap		10.775.875.755	13.010.162.655
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	2.013.899.250	2.013.899.250
Aset Lain-Lain	C.22	320.194.400	320.194.400
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(2.318.304.870)	(1.875.767.307)
Jumlah Aset Lainnya		15.788.780	458.326.343
JUMLAH ASET		10.807.592.035	13.482.095.658
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	-	11.180.688
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	11.180.688
JUMLAH KEWAJIBAN		-	11.180.688
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	10.807.592.035	13.470.914.970
JUMLAH EKUITAS		10.807.592.035	13.470.914.970
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		10.807.592.035	13.482.095.658

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	266.031.726	294.840.200
JUMLAH PENDAPATAN		266.031.726	294.840.200
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	3.387.699.635	3.267.944.882
Beban Persediaan	D.3	379.821.863	598.181.121
Beban Barang dan Jasa	D.4	5.432.630.072	3.845.877.729
Beban Pemeliharaan	D.5	583.933.139	544.118.083
Beban Perjalanan	D.6	1.750.330.214	1.060.463.424
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	2.412.479.263	1.967.304.413
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		13.946.894.186	11.283.889.652
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(13.680.862.460)	(10.989.049.452)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus Penjualan Aset Nonlancar	D.11	-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	(6.400.000)
Defisit Selisih Kurs		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		1.080.000	43.387.628
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	(6.346.484)
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		1.080.000	30.641.144
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(13.679.782.460)	(10.958.408.308)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNPB	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(13.679.782.460)	(10.958.408.308)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
EKUITAS AWAL	E.1	13.470.914.970	4.181.287.731
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(13.679.782.460)	(10.958.408.308)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	(410.960.000)	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
JUMLAH		(410.960.000)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	11.427.419.525	20.248.035.547
EKUITAS AKHIR	E.5	10.807.592.035	13.470.914.970

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Tantangan dalam pengembangan IKM alas kaki nasional masih membutuhkan *effort* yang cukup besar. BPIPI (Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia) sebagai salah satu *stakeholder* dalam pengembangan industri alas kaki di Indonesia memegang peranan sentral dalam perkuatan dukungan layanan bagi IKM alas kaki nasional. Perencanaan yang baik dan implementasi program yang tepat sasaran memerlukan dukungan banyak pihak agar mampu memberikan dampak langsung bagi IKM.

Sebuah tantangan sekaligus ancaman. Tergantung perspektif sisi mana kita gunakan sebagai masyarakat industri alas kaki Indonesia. Perspektif ini harus digunakan secara proporsional, karena keduanya (tantangan dan ancaman) akan sangat berguna untuk menyusun strategi kedepan secara sistematis dan terukur.

Perspektif Tantangan, adalah sebuah sudut pandang positif bagaimana melihat masa depan industri alas kaki dari sisi skenario /gambaran /kondisi terbaik yang akan dicapai. Berawal dari titik ini, Industri Alas Kaki harus menyiapkan diri dan potensi internalnya untuk memperoleh manfaat dan nilai tambah sebesar-sebesarnya bagi masyarakat. Diperlukan strategi untuk menangkap peluang di masa depan.

Perspektif Ancaman, sebuah sudut pandang (bukan

negatif) yang melihat masa depan industri alas kaki dari sisi skenario/gambaran/kondisi terburuk yang akan diterima atas konsekuensi perubahan di masa depan.

Volume pasar, sumber daya manusia dan ketersediaan bahan baku merupakan potensi natural yang dimiliki oleh masyarakat industri alas kaki Indonesia. Keunggulan tersebut harus dapat dimanfaatkan sepenuhnya oleh industri lokal dan menghasilkan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat.

Namun yang perlu diwaspadai, dalam jangka panjang potensi natural IKM alas kaki nasional (Volume pasar, sumber daya manusia dan ketersediaan bahan baku) tidak bisa menjadi acuan utama strategi pengembangan industri, akan lebih banyak faktor eksternal (tantangan sekaligus ancaman) yang akan mereduksi nilai manfaat potensi tersebut. Faktor eksternal tersebut seperti perubahan demografi, perilaku dan struktur pasar, perkembangan teknologi dan perubahan pada etika dan aturan bisnis bahkan lingkungan.

Dengan tetap konsisten pada rencana strategi lima tahun yang sudah tersusun (2015 – 2019), BPIPI mencoba sebuah pendekatan 5 (lima) pilar strategi organisasi dalam mengimplementasikan strategi tersebut antara lain :

- Pendidikan dan Pelatihan
- Memberikan bantuan konsultasi teknis dan manajemen
- Mengembangkan pusat desain persepatuan
- Memberikan informasi teknologi dan promosi persepatuan

- Memberikan pelayanan pengujian mutu / sertifikasi.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh

transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi

Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi di Bidang Perindustrian pada laboratorium uji BPIPI diakui ketika pembayaran jasa pengujian produk.
 - Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu diakui ketika kelebihan belanja pegawai telah disetor ke Negara.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara

pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat

berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah

Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas

dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak delapan kali dari DIPA awal, pagu awal sebesar Rp.32.800.000.000,- setelah revisi terakhir menjadi sebesar Rp.11.788.112.000.

Sehingga pagu anggaran terlihat sebagai berikut ini:

Anggaran Awal dan Revisi Anggaran Tahun 2021

Uraian	2021	
	Anggaran Semula	Anggaran Setelah Revisi
Belanja		
Belanja Pegawai	3.602.000.000	3.447.112.000
Belanja Barang	10.108.393.000	8.193.554.000
Belanja Modal	19.089.607.000	147.446.000
Estimasi Pendapatan		
Pendapatan	300.000.000	300.000.000
PNBP Lainnya		

Revisi belanja Pegawai berupa Penambahan belanja Gaji dan Tunjangan PNS sebesar Rp. 18.588.000, Penambahan Belanja Lembur sebesar Rp. 22.661.000, dan Pengurangan untuk Belanja Tunjangan Khusus/Kegiatan sebesar Rp. 196.137.000. Sedangkan Belanja Barang Mengalami Penambahan berupa pengurangan pada Belanja Barang Operasional sebesar Rp. 158.999.000, Belanja Non Operasional sebesar Rp. 266.461.000. Pengurangan Belanja Barang berupa Belanja Barang Persediaan sebesar Rp. 418.506.000, Belanja Jasa sebesar Rp. 806.504.000, Belanja Pemeliharaan sebesar Rp. 7.572.000, Belanja Perjalanan

Dalam Negeri sebesar Rp. 964.437.000, Belanja Perjalanan Luar Negeri sebesar Rp. 143.280.000. Belanja Modal Berkurang Rp19.000.000.000.

Anggaran Penanganan Pandemic Covid19

Revisi DIPA berupa *refocussing* anggaran juga dilakukan dalam rangka penanganan pandemi Covid19. Penanganan Covid19 yang dilakukan oleh BPIPI ada dua, yaitu penanganan dampak pandemi terhadap keberlangsungan usaha IKM alas kaki dan penanganan dampak pandemi di lingkungan BPIPI. Penanganan dampak pandemi bagi IKM alas kaki terdampak pandemi Covid19 dilakukan dengan pelaksanaan bimbingan teknis secara *online*, pelaksanaan inkubator bisnis, fasilitasi promosi dan iklan. Sedangkan penanganan pandemic Covid19 di lingkungan Balai dilakukan dengan pembelian thermometer digital, pelaksanaan test deteksi Covid19, dan belanja keperluan lain terkait penanganan Covid19.

Jumlah anggaran yang diperuntukkan dalam penanganan dampak pandemi Covid19 sebesar Rp.570.842.000.

Realisasi

Pendapatan

Rp. 271.160.886

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp271.160.886 atau mencapai 90.39 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp300.000.000. Pendapatan Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia terdiri dari Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum; Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi; Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	Per 31 Desember 2021		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	146.000.000	187.318.500	
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	154.000.000	56.000.000	
Pendapatan Jasa Lainnya	-	350.000	
Pendapatan Denda	-	22.363.226	
Pendapatan Lain-lain	-	5.129.160	-
Jumlah	300.000.000	271.160.886	90,39

Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum merupakan pendapatan yang berasal dari pengujian produk persepatuan di laboratorium uji alas kaki BPIPI. Sedangkan Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh BPIPI. Pendapatan Jasa berasal dari penerimaan atas jasa pengawasan/pemeriksaan. Pendapatan lain-lain berasal dari penerimaan kembali belanja pegawai TAYL.

Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp22.363.266 merupakan pembayaran denda keterlambatan penyelesaian Pekerjaan pada tahun sebelumnya, yaitu Paket Pekerjaan Pengadaan Peralatan Laboratorium Uji dengan Surat Perjanjian Nomor 906/IKMA/BPIPI/PL/IX/2020 tanggal 22 September 2020 dan Berita Acara Pemeriksaan Hasil Pekerjaan Nomor 047/IKMA/BPIPI/PL/I/2021 tanggal 8 Januari 2021 serta Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan Nomor 050/IKMA/BPIPI/PL/I/2021 tanggal 8 Januari 2021.

Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar 11,55 % (persen) dibandingkan

periode yang sama di TA 2020. Hal ini dikarenakan munculnya pandemi Covid-19 yang ditindak lanjuti dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga mengakibatkan menurunnya Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi

*Perbandingan Realisasi Pendapatan
Per 31 Desember 2021 dan 2020*

URAIAN	REALISASI TAHUN ANGGARAN 2021	REALISASI TAHUN ANGGARAN 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	350.000		-
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	187.318.500	121.169.000	-
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	56.000.000	173.496.000	-
Pendapatan Denda	22.363.226	175.200	
Pendapatan Lain-lain	5.129.160	11.717.099	-
Jumlah	271.160.886	306.557.299	(11,55)

Realisasi

*Belanja Negara
Rp11.698.580.411*

B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp11.698.580.411,- atau 99.24% dari anggaran belanja sebesar Rp11.788.112.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
Per 31 Desember 2021*

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	3.447.112.000	3.399.420.610	98,62
Belanja Barang	8.193.554.000	8.170.026.788	99,71
Belanja Modal	147.446.000	146.614.800	99,44
Total Belanja Kotor	11.788.112.000	11.716.062.198	99,39
Pengembalian	-	(17.481.787)	
Jumlah	11.788.112.000	11.698.580.411	99,24

Pengembalian belanja sebesar Rp.17.481.787 terdiri dari Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS sebesar Rp.287-; Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS

sebesar Rp.540.000,-; Pengembalian Belanja Bahan sebesar Rp.16.351.500,-; pengembalian belanja Jasa-Penanganan Pandemi Covid-19 sebesar Rp.440.000,-; dan Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas dalam Kota sebesar Rp.150.000,-.

Dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2020, Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2021 mengalami Penurunan sebesar 43.08 % (persen) dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Menurunnya pagu anggaran BPIPI dibandingkan dengan tahun sebelumnya berbanding lurus dengan turunnya jumlah realisasi anggaran. Penurunan pagu anggaran BPIPI disebabkan karena adanya *Refocussing* Anggaran untuk Belanja Modal Pembebasan Tanah.

*Perbandingan Realisasi Belanja
Per 31 Desember 2021 dan 2020*

URAIAN	REALISASI TAHUN ANGGARAN 2021	REALISASI TAHUN ANGGARAN 2020	(NAIK) TURUN %
Belanja Pegawai	3.398.880.323	3.260.813.354	4,23
Belanja Barang	8.153.085.288	5.946.441.706	37,11
Belanja Modal	146.614.800	11.346.782.786	(98,71)
Jumlah	11.698.580.411	20.554.037.846	(43,08)

*Belanja
Pegawai
Rp3.398.880.323,-*

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.398.880.323 dan Rp3.260.813.354. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan

yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2021 mengalami kenaikan sebesar 4,23 % (persen) dari Tahun Anggaran 2020. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan gaji pegawai, bertambahnya jumlah pejabat fungsional, dan meningkatnya lembur pegawai.

*Perbandingan Belanja Pegawai
Per 31 Desember 2021 dan 2020*

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.817.172.674	1.751.984.009	3,72
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	-	-
Belanja Honorarium	-	-	-
Belanja Lembur	48.411.000	19.454.000	-
Belanja Vakasi	-	-	-
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	1.533.836.936	1.489.930.565	-
Jumlah Belanja Kotor	3.399.420.610	3.261.368.574	4,23
Pengembalian Belanja Pegawai	(540.287)	(555.000)	-
Jumlah Belanja	3.398.880.323	3.260.813.574	4,23

Belanja

Barang

Rp8.153.085.288,

-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp8.153.085.288 dan Rp5.946.441.706. Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2021 mengalami kenaikan sebesar 21,06 % (persen) dari Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2020. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan pendampingan dan pembinaan IKM Alas Kaki untuk mendukung program Fasilitasi dan Pembinaan Industri sehingga belanja barang operasional, belanja non operasional, belanja jasa, belanja pemeliharaan, dan belanja perjalanan dalam negeri mengalami kenaikan.

*Perbandingan Belanja Barang
Per 31 Desember 2021 dan 2020*

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1.513.182.617	1.348.946.015	12,18
Belanja Barang Non Operasional	2.050.544.400	788.647.320	160,01
Belanja Barang Persediaan	448.635.601	629.416.830	(28,72)
Belanja Jasa	1.885.694.555	1.632.456.334	15,51
Belanja Pemeliharaan	521.489.401	487.111.783	7,06
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.750.480.214	1.060.463.424	65,07
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	8.170.026.788	5.947.041.706	37,38
Pengembalian Belanja	16.941.500	600.000	
Jumlah Belanja	8.153.085.288	5.946.441.706	37,11

Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia mengalokasikan belanja barang untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp570.842.000. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp570.024.210. dengan rincian sebagai berikut:

*Belanja Barang
penanganan Pandemi COVID-19*

AKUN	URAIAN	PAGU	REALISASI	NAIK (TURUN) %
521131	Belanja Barang Operasional	98.250.000	97.828.779	99,57
522192	Belanja Jasa	347.143.000	346.802.000	99,90
524115	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	125.449.000	125.393.431	99,96
	Jumlah Belanja	570.842.000	570.024.210	99,86

Belanja Modal

Rp146.614.800,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.146.614.800 dan Rp.11.346.72.786. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Tahun Anggaran 2020 mengalami Penurunan sebesar 99% (persen) dari

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2020 karena terdapat *Refocussing* Anggaran pada Belanja Modal Pembebasan Tanah.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Per 31 Desember 2021 dan 2020*

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	(NAIK) TURUN %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	146.614.800	11.346.782.786	(99)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	146.614.800	11.346.782.786	(99)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	146.614.800	11.346.782.786	(99)

Tidak terdapat Alokasi Anggaran Belanja Modal Untuk penanganan pandemi COVID-19 Pada Tahun 2021.

*Belanja
Bantuan
Sosial Rp0*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2021 dan 2020*

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Jumlah Belanja	0	0	

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp 0*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020*

Keterangan	31-Dec-21	31-Dec-20
Saldo UP	-	-
Kuitansi UP yang belum di-SP2D-kan	-	-
Jumlah	-	-

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Keterangan	31-Dec-21	31-Dec-20
Uang Tunai		
Bank BERSAMA No.acc 82111487451		
Jumlah	-	

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas
Rp0*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Keterangan	31-Dec-21	31-Dec-20
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

Piutang PNB

Rp0

C.4 Piutang PNB

Saldo Piutang PNPB per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Piutang PNPB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan

pembayarannya. Rincian Piutang PNBPN disajikan disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBPN
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31-Dec-21	31-Dec-20
Piutang PNBPN	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Selama pandemi Covid19 pada Tahun 2021. pelayanan yang menghasilkan PNBPN telah diterima pembayarannya hingga tanggal pelaporan.

Bagian Lancar
Tagihan
TP/TGR
Rp0

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

No	Nama	31-Dec-21	31-Dec-20
1			
2			
3			
4			
5			
Jumlah			

Bagian Lancar **C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

TPA

Rp0

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar TPA
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020*

No	Nama	31-Dec-21	31-Dec-20
1			
2			
3			
Jumlah		-	-

Penyisihan

Piutang Tak

Tertagih –

Piutang Lancar

Rp 0

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

*Belanja
Dibayar di
Muka
Rp.0*

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp4.049.160. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

*Rincian Belanja Dibayar di Muka
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020*

Jenis	31-Dec-21	31-Dec-20
Pembayaran Belanja Pegawai	Rp -	Rp 4.049.160
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	-	-

*Pendapatan
yang Masih
Harus
Diterima
Rp0*

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Jenis	TH 2021	TH 2020
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

*Persediaan
Rp15.927.500*

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp15.927.500 dan Rp9.557.500.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020*

Jenis	31-Dec-21	31-Dec-20
Barang Konsumsi	14.083.500	2.957.500
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Bahan Baku	1.844.000	6.600.000
Suku Cadang	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	15.927.500	9.557.500

Pada periode akhir pelaporan, tidak terdapat saldo persediaan dalam rangka penanganan pandemi Covid-19. Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Adapun mutasi persediaan sebagai berikut:

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020	9.557.500
Mutasi tambah	
Pembelian	448.635.601
Beban Persediaan	
Beban Persediaan Konsumsi	98.751.112
Beban Persediaan bahan untuk Pemeliharaan	22.543.038
Beban Persediaan Suku Cadang	39.900.700
Bahan Persediaan Bahan Baku	277.594.751
Bahan Persediaan Lainnya	3.476.000
Saldo Persediaan per 31 Desember 2021	15.927.500

*Tagihan
TP/TGR
Rp0*

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR

Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

No	Debitur	31-Dec-21	31-Dec-20
1			
2			
3			
4			
5			
6			
Jumlah			

Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp0

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA

Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

No	Debitur	31-Dec-21	31-Dec-20
1			
2			
3			
4			
5			
Jumlah			

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang
Jangka
Panjang
Rp0

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang
Jangka Panjang Per 31 Desember 2021*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah
Rp0

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Nilai aset tetap berupa tanah seluas 5.500 m² sebesar Rp.0,00 dikarenakan tanah yang dipakai merupakan tanah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo yang statusnya adalah pinjam pakai. Mutasi transaksi terhadap Tanah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	0
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 31 Desember 2021	0

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Per 31 Desember 2021

No	Luas	Lokasi	Nilai
1			
2			
3			
4			
Jumlah			

C.15 Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan
Mesin*

Rp40.611.429.806

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp40.611.429.806 dan Rp40.464.815.006. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	40.464.815.006
Mutasi tambah:	
Pembelian	146.614.800
Reklasifikasi Masuk	0
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	
Saldo per 31 Desember 2021	40.611.429.806
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	29.869.665.301
Nilai Buku per 31 Desember 2021	10.741.764.505

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin berupa:

- Pembelian Alat Bantu berupa Mesin Bor Beton sebanyak 1 unit senilai Rp1.650.000,-.
- Pembelian Alat Bengkel Bermesin berupa Mesin Gergaji Listrik sebanyak 1 unit senilai Rp.2.420.000,-
- Pembelian Alat Bengkel Tak Bermesin berupa Mesin Blower Listrik sebanyak 1 unit senilai

Rp.1.795.000,-

- d. Pembelian Alat Kantor berupa Mesin Fogging sebanyak 1 unit senilai Rp.1.430.000,-
- e. Pembelian Alat Rumah Tangga Sofa Green JX012 sebanyak 1 unit senilai Rp.8.999.000,-.
- f. Pembelian Alat Studio berupa Podcast Set sebanyak 1 unit senilai Rp9.680.000,-; Digital LED Running Text sebanyak 1 unit senilai Rp5.640.800,-; Tripod Camera sebanyak 1 unit senilai Rp.1.650.000,-.
- g. Pembelian Alat Komunikasi berupa Telephone Mobile sebanyak 1 unit senilai Rp6.500.000,- dan Telephone Mobile sebanyak 1 unit senilai Rp. 19.000.000,-.
- h. Pembelian Alat Kedokteran berupa Tabung Oksigen 1 M³ sebanyak 1 unit senilai Rp1.705.000,-; Tabung Oksigen 6 M³ sebanyak 2 unit senilai Rp10.340.000,-; Regulator Tabung Oksigen sebanyak 3 unit senilai Rp. 7.260.000,-; Thermometer Stand 2in1 sebanyak 1 unit senilai Rp.2750.000,-; Thermometer + Handsanitizer sebanyak 1 unit senilai Rp. 1.500.000,-
- i. Pembelian Unit Alat Laboratorium berupa Board Display AP-A65 sebanyak 1 unit senilai Rp55.000.000,-; Mesin Press Kain sebanyak 1 unit senilai Rp3.850.00,-.
- j. Pembelian Komputer Unit berupa Tablet PC sebanyak 1 unit senilai Rp.2.310.000,-.
- k. Pembelian Peralatan Komputer berupa HardDisk 500GB sebanyak 1 unit senilai Rp1.485.000,-; Hard Disk 2 TB sebanyak 1 unit senilai Rp1.650.000,-.

Dalam rangka penanganan Covid19 BPIPI melakukan pembelian peralatan dan mesin berupa Tabung Oksigen

1 M³ sebanyak 1 unit senilai Rp1.705.000,-; Tabung Oksigen 6 M³ sebanyak 2 unit senilai Rp10.340.000,-; Regulator Tabung Oksigen sebanyak 3 unit senilai Rp. 7.260.000,-; Thermometer Stand 2in1 sebanyak 1 unit senilai Rp.2750.000,-; Thermometer + Handsanitizer sebanyak 1 unit senilai Rp. 1.500.000,-.

*Gedung dan
Bangunan
Rp0*

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp0 dan Rp0. Nilai aset tetap berupa Gedung dan Bangunan seluas 3.500 m² sebesar Rp.0,00 dikarenakan Gedung dan Bangunan yang dipakai Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia merupakan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo yang statusnya adalah pinjam pakai. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020		-
Mutasi tambah:		
-		-
Mutasi kurang:		-
Saldo per 31 Desember 2021		-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021		-
Nilai Buku per 31 Desember 2021		-

*Jalan,Jaringan
dan Irigasi
Rp6.000.000*

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.000.000 dan Rp6.000.000. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2021, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	6.000.000
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2021	6.000.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(2.400.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	3.600.000

Rincian asset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap
Lainnya
Rp30.511.250*

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp30.511.250 dan Rp30.511.250. Aset tetap tersebut berupa bahan perpustakaan tercetak. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2021, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	30.511.250
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2021	30.511.250
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	0
Nilai Buku per 31 Desember 2021	30.511.250

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp0*

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp29.872.065.301*

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing Rp29.872.065.301 dan Rp27.491.163.601. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Per 31 Desember 2021

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	40.611.429.806	29.869.665.301	10.741.764.505
2	Gedung dan Bangunan	0	0	0
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.000.000	2.400.000	3.600.000
4	Aset Tetap Lainnya	30.511.250	0	30.511.250
Jumlah		40.647.941.056	29.872.065.301	10.775.875.755

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tak
Berwujud
Rp2.013.899.250*

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp2.013.899.250 dan Rp2.013.899.250.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud

fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	2.013.899.250
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2021	2.013.899.250
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2021	(1.998.110.470)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	15.788.780

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud Per 31 Desember 2021

Uraian	Nilai Perolehan
Software Original Ruizhou (RecardVer2008)	419.540.000
Adobe CS6	25.685.000
Microsoft Office	4.950.000
Recad Software Design Pattern	145.596.000
Type 2D Recad Software	75.130.000
Crispin Lastmaker	140.407.000
Crispin Shoemaker Pro	330.773.000
Crispin Engineer Pro (Grading)	274.189.000
Shoe Cost 2D Delcam Crispin	163.185.000
Crispin Pattern Cut	60.359.000
Ruizhoi	61.875.000
Sole Engineer procost 2D Delcam Crispin	185.900.000
Adobe In Design	7.653.250
Adobe In Photoshop	7.590.000
Adobe After Effects	7.716.500
Adobe Premier Pro	7.716.500
Sketch Up Pro 2018	12.144.000
Adobe Illustrator	7.590.000
2D Shoe Pattern	75.900.000
Jumlah	2.013.899.250

Aset Lain-Lain
Rp320.194.400

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp320.194.400 dan Rp320.194.400. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2020	320.194.400
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2021	320.194.400
Akumulasi Penyusutan	320.194.400
Nilai Buku per 31 Desember 2021	-

Akumulasi
Penyusutan
dan Amortisasi
Aset Lainnya
Rp2.318.304.870

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp2.318.304.870 dan Rp1.875.767.307. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Akumulasi Amortisasi Software	2.013.899.250	1.998.110.470	15.788.780
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	320.194.400	320.194.400	0
Jumlah	2.334.093.650	2.318.304.870	15.788.780

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Uang Muka
dari KPPN Rp0*

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp0*

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp11.180.688. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Jumlah	0	

*Pendapatan
Diterima di
Muka
Rp0*

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Adapun rincian Pendapatan Diterima di Muka pada Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Jumlah
Total	-

*Beban yang
Masih Harus
Dibayar
Rp0*

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

*Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar
Per 31 Desember 2021 dan 2020*

Uraian	31-Dec-21	31-Dec-20
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar		
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar		
Jumlah	-	-

Ekuitas

Rp10.807.592.035

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp10.807.592.035 dan Rp13.470.914.970. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan

PNBP

Rp266.031.726.

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp266.031.726 dan Rp294.840.200. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak

Per 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN	31-Dec-21	31-Dec-20	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi di Bidang Perindustrian	187.318.500	121.169.000	55
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	56.000.000	173.496.000	(68)
Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	350.000		
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	22.363.226	175.200	
Jumlah	266.031.726	294.665.000	(10)

Pendapatan LO pada BPIPI berupa pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan standarisasi di bidang perindustrian berasal dari jasa pengujian pada laboratorium uji alas kaki sebesar Rp.187.318.500; pendapatan layanan pendidikan dan/atau pelatihan berasal dari jasa pelatihan tentang alas kaki sebesar Rp.56.000.000; sedangkan pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp22.363.266 merupakan pembayaran denda keterlambatan penyelesaian Pekerjaan pada tahun sebelumnya, yaitu Paket Pekerjaan Pengadaan Peralatan Laboratorium Uji dengan Surat Perjanjian Nomor 906/IKMA/BPIPI/PL/IX/2020 tanggal 22 September 2020 dan Berita Acara Pemeriksaan Hasil Pekerjaan Nomor 047/IKMA/BPIPI/PL/I/2021 tanggal 8 Januari 2021 serta Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan Nomor 050/IKMA/BPIPI/PL/I/2021 tanggal 8 Januari 2021.

Terdapat penurunan pendapatan sebesar 9,77% dari tahun sebelumnya dikarenakan menurunnya aktivitas pelayanan yang diberikan sehubungan adanya pandemi Covid19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan

Masyarakat (PPKM) di wilayah kerja satker.

Beban

Pegawai

Rp3.387.699.635

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.387.699.635 dan Rp3.267.944.882. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai

Per 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN	31-Dec-21	31-Dec-20	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	1.231.463.990	1.207.428.830	2%
Beban Pembulatan Gaji PNS	22.959	21.650	6%
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	101.807.960	101.721.232	0%
Beban Tunj. Anak PNS	31.107.096	28.590.100	9%
Beban Tunj. Struktural PNS	25.020.000	34.920.000	-28%
Beban Tunj. Fungsional PNS	54.440.000	35.400.000	54%
Beban Tunj. PPh PNS	711.112	1.771.007	-60%
Beban Tunj. Beras PNS	92.407.920	75.751.320	22%
Beban Uang Makan PNS	225.342.350	223.059.650	1%
Beban Tunj. Umum PNS	49.215.000	46.315.000	6%
Beban Uang Lembur	48.411.000	19.454.000	149%
Beban Pegawai (Tunj Khusus/Kegiatan)	1.527.750.248	1.493.512.093	2%
Jumlah	3.387.699.635	3.267.944.882	4%

Beban

Persediaan

Rp379.821.863

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp379.821.863 dan Rp598.181.121. Beban

Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan
Per 31 Desember 2021 dan 2020*

URAIAN	31-Dec-21	31-Dec-20	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	98.751.112	135.924.011	-27
Beban Persediaan Bahan Baku	277.594.751	462.257.110	-40
Beban Persediaan Lainnya	3.476.000	-	0
Jumlah	379.821.863	598.181.121	-37

*Beban Barang
dan Jasa
Rp5.432.630.072*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.432.630.072 dan Rp3.845.877.729. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena naiknya realisasi beban bahan, honor output kegiatan, beban barang non operasional lainnya, beban langganan daya dan jasa lainnya, dan beban jasa profesi. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa

Per 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-21	31-Dec-20	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.143.198.788	1.013.656.000	12,78
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12.835.050	11.369.500	12,89
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	259.320.000	241.560.000	7,35
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	97.828.779	82.360.515	0,00
Beban Bahan	1.352.009.761	223.903.000	503,84
Beban Honor Output Kegiatan	390.650.000	21.650.000	1704,39
Beban Barang Non Operasional Lainnya	241.843.139	62.174.000	288,98
Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam Bentuk Uang	49.690.000	48.600.000	0,00
Beban Barang Non operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	432.320.320	0,00
Beban Langganan Listrik	140.619.250	124.628.000	12,83
Beban Langganan Telepon	6.402.878	7.012.361	(8,69)
Beban Langgan Daya dan Jasa Lainnya	72.734.600	42.074.899	72,87
Beban Sewa	12.402.000	11.286.000	9,89
Beban Jasa Profesi	752.450.016	296.965.000	153,38
Beban Jasa Lainnya	554.283.811	747.248.284	(25,82)
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	346.362.000	402.641.790	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	76.428.060	0,00
Jumlah	5.432.630.072	3.845.877.729	41,26

Beban barang operasional – penanganan pandemic Covid19 sebesar Rp.97.828.779 dipergunakan untuk penanganan Covid19 di lingkungan BPIPI berupa pembelian Vitamin, Masker, Biaya komunikasi, Handsanitizer dan Disinfectan.

Beban Jasa – Penanganan Pandemi Covid-19 sebesar Rp346.362.000 dipergunakan untuk tes Covid-19 seperti *Reverse Transcriptase-Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR) dan swab antigen.

*Beban
Pemeliharaan
Rp583.933.139*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp583.933.139 dan Rp544.118.083. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan

beban pemeliharaan karena adanya kenaikan realisasi beban pemeliharaan gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan
Per 31 Desember 2021 dan 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-21	31-Dec-20	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	213.853.372	164.837.872	29,74
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan- Penanganan Pandemi COVID-19	0	5.995.000	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	307.636.029	316.278.911	(2,73)
Beban Pemeliharaan bahan untuk pemeliharaan	22.543.038	23.001.400	(1,99)
Beban Persediaan suku cadang	39.900.700	34.004.900	17,34
Jumlah	583.933.139	544.118.083	7,32

Tidak terdapat realisasi Beban Pemeliharaan Penanganan Pandemi COVID-19.

Beban

Perjalanan

Dinas

Rp1.750.330.214

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.750.330.214 dan Rp1.060.463.424. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh kenaikan frekuensi perjalanan dinas untuk pendampingan dan pembinaan IKM Alas kaki. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas
Per 31 Desember 2021 dan 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-21	31-Dec-20	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	1.148.791.240	483.241.384	137,73
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	67.050.000	21.910.000	206,02
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	135.654.650	251.792.323	(46,12)
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	125.393.431	159.358.180	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	273.440.893	144.161.537	89,68
Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	0	0	0,00
Jumlah	1.750.330.214	1.060.463.424	65,05

Beban Perjalanan Dinas – Penanganan Pandemi Covid19 sebesar Rp125.393.431 dipergunakan untuk penanganan dampak pandemi Covid19 bagi IKM alas kaki dalam kegiatan inkubator bisnis teknologi alas kaki dan *Indonesia Footwear Networking*.

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-21	31-Dec-20	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda			
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda			
Jumlah	0	0	

Beban Bantuan Sosial Rp0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Per 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-21	31-Dec-20	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial			
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial			
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial			
Jumlah	0	0	

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp2.412.479.263

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.412.479.263 dan Rp1.967.304.413. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi

penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Per 31 Desember 2021 dan 2020*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31-Dec-21	31-Dec-20	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.380.751.700	1.933.976.850	23,10
Beban Penyusutan Jaringan	150.000	150.000	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-	1.600.000	0,00
Jumlah Penyusutan	2.380.901.700	1.935.726.850	23,00
Beban Amortisasi Software	31.577.563	31.577.563	0,00
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	31.577.563	31.577.563	0,00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.412.479.263	1.967.304.413	22,63

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Per 31 Desember 2021 dan 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-21	31-Dec-20	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar			
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar			
Jumlah	0	0	

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp1.080.000

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Per 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN	31-Dec-21	31-Dec-20	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset non Lancar	0	0	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	(6400000)	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.080.000	43.387.628	(97,51)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	(6346484)	(100,00)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	1.080.000	30.641.144	(197,51)

**) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO).*

Pos Luar Biasa
Rp0

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Per 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN	31-Dec-21	31-Dec-20	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB			
Beban Perjalanan Dinas			
Beban Persediaan			
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	0	

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp13.470.914.970

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp13.470.914.870 dan Rp4.181.287.731.

Defisit LO

Rp13.679.782.460

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp13.679.782.460 dan Rp10.958.408.308. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian

Nilai Aset

Rp0

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai

Persediaan Rp0

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Selisih

Revaluasi Aset

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang

Tetap Rp0 muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp410.960.000

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp410.960.000 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2021

Jenis Aset Tetap	Koreksi		Total
	Tambah	Kurang	
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi			
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi		-410960000	(410.960.000)
Jumlah			-410960000

Koreksi Lain-Lain Rp0

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi Antar Entitas Rp11.427.419.525

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp11.427.419.525 dan Rp20.248.035.547. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang

berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(271.160.886)
Ditagikan ke Entitas Lain	11.698.580.411
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	11.427.419.525

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagikan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2021, DDEL sebesar Rp271.160.886 sedangkan DKEL sebesar Rp11.698.580.411.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp0 terdiri dari:

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
	Jumlah		

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp0.

Pada periode pelaporan BPIPI tidak menerima transfer masuk maupun transfer keluar terkait penanganan pandemic Covid19.

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp0,-. dari total Rp0,- yang diterima sepanjang tahun 2021.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
Total Pengesahan			Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp -

Ekuitas Akhir
Rp.10.807.592.035

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp10.807.592.035 dan Rp13.470.914.970

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

-

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

LAMPIRAN

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2021						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
132111	PERALATAN DAN MESIN		153	83,962,060	15,176,774	15,285,630	0	30,462,404	53,499,656
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	20	2,000,000	2,000,000	0	0	2,000,000	0
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	113	78,628,060	9,842,774	15,285,630	0	25,128,404	53,499,656
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	20	3,334,000	3,334,000	0	0	3,334,000	0
TOTAL				83,962,060	15,176,774	15,285,630	0	30,462,404	53,499,656

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2021						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
132111	PERALATAN DAN MESIN		1,464	40,611,429,806	27,488,913,601	2,380,751,700	0	29,869,665,301	10,741,764,505
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	12	798,046,000	558,192,570	112,523,713	0	670,716,283	127,329,717
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	8	1,097,041,000	884,933,856	42,421,428	0	927,355,284	169,685,716
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	2	5,989,000	2,359,000	2,420,000	0	4,779,000	1,210,000
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN	Buah	44	1,208,121,000	993,960,500	91,491,700	0	1,085,452,200	122,668,800
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	4	9,995,000	6,000,000	1,239,000	0	7,239,000	2,756,000
3.03.03	ALAT UKUR	Buah	16	561,531,684	364,974,168	43,772,337	0	408,746,505	152,785,179
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	1	4,700,000	4,700,000	0	0	4,700,000	0
3.05.01	ALAT KANTOR	unit	145	824,349,808	611,643,661	73,787,730	0	685,431,391	138,918,417
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	706	2,998,048,706	2,782,446,356	74,121,088	0	2,856,567,444	141,481,262
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	57	276,415,800	124,851,500	47,297,160	0	172,148,660	104,267,140
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	37	73,028,872	28,643,387	6,746,774	0	35,390,161	37,638,711
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	14	30,144,999	2,417,000	3,463,500	0	5,880,500	24,264,499
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	buah	194	27,427,701,429	17,103,683,741	1,605,512,232	0	18,709,195,973	8,718,505,456
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	Buah	8	646,338,271	101,993,773	43,035,884	0	145,029,657	501,308,614
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	91	147,050,500	147,050,500	0	0	147,050,500	0
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Buah	1	158,227,487	11,301,963	22,603,926	0	33,905,889	124,321,598
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	Buah	9	349,798,000	343,907,328	5,890,672	0	349,798,000	0
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	Buah	2	302,335,000	298,408,000	654,500	0	299,062,500	3,272,500
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	Buah	8	108,438,500	89,714,125	12,791,250	0	102,505,375	5,933,125
3.10.01	KOMPUTER UNIT	Buah	39	629,895,850	406,253,671	89,894,956	0	496,148,627	133,747,223

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2021						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	42	2,323,747,900	2,001,331,314	98,929,975	0	2,100,261,289	223,486,611
3.13.03	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN		5	3,776,000	3,776,000	0	0	3,776,000	0
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	Buah	2	11,570,000	6,715,000	1,157,000	0	7,872,000	3,698,000
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	6	598,039,000	592,556,188	996,875	0	593,553,063	4,485,937
3.18.02	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	Unit	10	12,100,000	12,100,000	0	0	12,100,000	0
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA	Buah	1	5,000,000	5,000,000	0	0	5,000,000	0
134113	JARINGAN		1	6,000,000	2,250,000	150,000	0	2,400,000	3,600,000
5.03.06	INSTALASI GARDU LISTRIK		1	6,000,000	2,250,000	150,000	0	2,400,000	3,600,000
166112	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		3	320,194,400	320,194,400	0	0	320,194,400	0
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	1	2,090,000	2,090,000	0	0	2,090,000	0
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	1	149,000,000	149,000,000	0	0	149,000,000	0
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	1	169,104,400	169,104,400	0	0	169,104,400	0
TOTAL				40,937,624,206	27,811,358,001	2,380,901,700	0	30,192,259,701	10,745,364,505

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL, EKSTRAKOMPTABEL DAN AMORTISASI
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2021						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
132111	PERALATAN DAN MESIN		1,617	40,695,391,866	27,504,090,375	2,396,037,330	0	29,900,127,705	10,795,264,161
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	12	798,046,000	558,192,570	112,523,713	0	670,716,283	127,329,717
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	8	1,097,041,000	884,933,856	42,421,428	0	927,355,284	169,685,716
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	2	5,989,000	2,359,000	2,420,000	0	4,779,000	1,210,000
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN	Buah	44	1,208,121,000	993,960,500	91,491,700	0	1,085,452,200	122,668,800
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	24	11,995,000	8,000,000	1,239,000	0	9,239,000	2,756,000
3.03.03	ALAT UKUR	Buah	16	561,531,684	364,974,168	43,772,337	0	408,746,505	152,785,179
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	1	4,700,000	4,700,000	0	0	4,700,000	0
3.05.01	ALAT KANTOR	unit	145	824,349,808	611,643,661	73,787,730	0	685,431,391	138,918,417
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	819	3,076,676,766	2,792,289,130	89,406,718	0	2,881,695,848	194,980,918
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	57	276,415,800	124,851,500	47,297,160	0	172,148,660	104,267,140
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	37	73,028,872	28,643,387	6,746,774	0	35,390,161	37,638,711
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	14	30,144,999	2,417,000	3,463,500	0	5,880,500	24,264,499
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	buah	194	27,427,701,429	17,103,683,741	1,605,512,232	0	18,709,195,973	8,718,505,456
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	Buah	8	646,338,271	101,993,773	43,035,884	0	145,029,657	501,308,614
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	111	150,384,500	150,384,500	0	0	150,384,500	0
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Buah	1	158,227,487	11,301,963	22,603,926	0	33,905,889	124,321,598
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	Buah	9	349,798,000	343,907,328	5,890,672	0	349,798,000	0
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	Buah	2	302,335,000	298,408,000	654,500	0	299,062,500	3,272,500
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	Buah	8	108,438,500	89,714,125	12,791,250	0	102,505,375	5,933,125
3.10.01	KOMPUTER UNIT	Buah	39	629,895,850	406,253,671	89,894,956	0	496,148,627	133,747,223

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL, EKSTRAKOMPTABEL DAN AMORTISASI
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2021						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	42	2,323,747,900	2,001,331,314	98,929,975	0	2,100,261,289	223,486,611
3.13.03	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN		5	3,776,000	3,776,000	0	0	3,776,000	0
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	Buah	2	11,570,000	6,715,000	1,157,000	0	7,872,000	3,698,000
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	6	598,039,000	592,556,188	996,875	0	593,553,063	4,485,937
3.18.02	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	Unit	10	12,100,000	12,100,000	0	0	12,100,000	0
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA	Buah	1	5,000,000	5,000,000	0	0	5,000,000	0
134113	JARINGAN		1	6,000,000	2,250,000	150,000	0	2,400,000	3,600,000
5.03.06	INSTALASI GARDU LISTRIK		1	6,000,000	2,250,000	150,000	0	2,400,000	3,600,000
166112	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		3	320,194,400	320,194,400	0	0	320,194,400	0
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	1	2,090,000	2,090,000	0	0	2,090,000	0
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	1	149,000,000	149,000,000	0	0	149,000,000	0
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	1	169,104,400	169,104,400	0	0	169,104,400	0
TOTAL				41,021,586,266	27,826,534,775	2,396,187,330	0	30,222,722,105	10,798,864,161

NIHIL

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Tanggal : 19-01-2022
Halaman : 1
Kode Lap. : LBSKKT

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		JUMLAH SD 1 JANUARI 2021	PENAMBAHAN	KDP YG MENJADI ASET DEFINITIF	JUMLAH SD 31 DESEMBER	KETERANGAN
KODE	URAIAN	NILAI	NILAI	NILAI	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7
136111	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	0	0	0	0	
7.01.01	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	0	0	0	0	
TOTAL		0	0	0	0	

BERITA ACARA STOK OPNAME PERSEDIAAN

BERITA ACARA STOCK OPNAME PERSEDIAAN

Nomor : **030** /IKMA/BPIPI/PL/I/2022

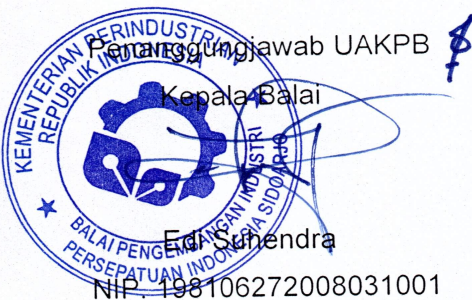
Pada hari ini Senin Tanggal Tiga Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Edi Suhendra
Jabatan : Kepala Balai
2. Nama : Galih Seto Prabowo
Jabatan : Pengelola Persediaan dan BMN

Dengan ini kami melaporkan hasil pencacahan stock opname persediaan barang di Lingkungan Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia Kementerian Perindustrian RI sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Bahwa kami telah menerima dan mengeluarkan barang-barang yang diserahkan oleh penyedia barang/jasa sesuai dengan berita acara penerimaan barang/jasa. Adapun jumlah dan jenis barang persediaan sisa per 31 Desember 2021 sebagaimana terlampir di Laporan Persediaan Barang Tahun 2021.

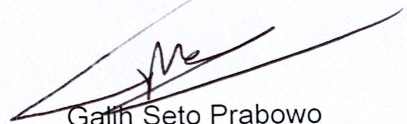
Demikian berita acara persediaan barang ini kami buat sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pemangkujawab UAKPB
Kepala Balai
Edi Suhendra
NIP. 198106272008031001

Sidoarjo, 3 Januari 2022

Pengelola Persediaan



Galih Seto Prabowo
NIP. 199203302015021001

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2021
TAHUN ANGGARAN 2021

Tanggal : 19-01-2022
Halaman : 1
Kode Lap. : LBAPKT

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952.000 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

AKUN NERACA		JUMLAH		
KODE	URAIAN	NILAI BMN	AKM. PENYUSUTAN	NILAI NETTO
1	2	3	4	5
117111	Barang Konsumsi	14,083,500	0	14,083,500
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
117114	Suku Cadang	0	0	0
117131	Bahan Baku	1,844,000	0	1,844,000
117199	Persediaan Lainnya	0	0	0
132111	Peralatan dan Mesin	40,611,429,806	29,869,665,301	10,741,764,505
134113	Jaringan	6,000,000	2,400,000	3,600,000
135121	Aset Tetap Lainnya	30,511,250	0	30,511,250
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0
162151	Software	2,013,899,250	1,998,110,470	15,788,780
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	320,194,400	320,194,400	0
J U M L A H		42,997,962,206	32,190,370,171	10,807,592,035

Sidoarjo, 19 Januari 2022
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Balai
Edi Suhendra
198106272008031001

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN

PER SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
KODE UAKPB : 019.05.05.247952.000.KD


Kode	Uraian	
117111	BARANG KONSUMSI	
1.01.03.02.002	Berbagai Kertas	544,500
1.01.03.02.999	Kertas Dan Cover Lainnya	12,320,000
1.01.03.06.010	Batu Baterai	191,500
1.01.03.99.999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	742,500
1.01.07.01.002	Minuman	285,000
JUMLAH BARANG KONSUMSI		14,083,500
117131	BAHAN BAKU	
1.01.01.05.999	Bahan Baku Lainnya	1,844,000
JUMLAH BAHAN BAKU		1,844,000
TOTAL		15,927,500

Keterangan:

1. Persediaan senilai Rp. 0,- dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp. 0,- dalam kondisi usang.



Sidoarjo, 1 Januari 2022
Petugas Pengelola Persediaan


Galih Seto Prabowo
199203302015021001

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2021

Tanggal : 19-01-2022
Halaman : 1
Kode Lap. : LBSGKT

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	PERALATAN DAN MESIN		1,594	40,548,777,066	23	146,614,800	0	0	1,617	40,695,391,866
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	11	796,396,000	1	1,650,000	0	0	12	798,046,000
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	8	1,097,041,000	0	0	0	0	8	1,097,041,000
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	2	5,989,000	0	0	0	0	2	5,989,000
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN		43	1,205,701,000	1	2,420,000	0	0	44	1,208,121,000
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	23	10,200,000	1	1,795,000	0	0	24	11,995,000
3.03.03	ALAT UKUR	Buah	16	561,531,684	0	0	0	0	16	561,531,684
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	1	4,700,000	0	0	0	0	1	4,700,000
3.05.01	ALAT KANTOR		144	822,919,808	1	1,430,000	0	0	145	824,349,808
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		818	3,067,677,766	1	8,999,000	0	0	819	3,076,676,766
3.06.01	ALAT STUDIO		54	259,445,000	3	16,970,800	0	0	57	276,415,800
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	35	47,528,872	2	25,500,000	0	0	37	73,028,872
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	6	6,589,999	8	23,555,000	0	0	14	30,144,999
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM		192	27,368,851,429	2	58,850,000	0	0	194	27,427,701,429
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR		8	646,338,271	0	0	0	0	8	646,338,271
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	111	150,384,500	0	0	0	0	111	150,384,500
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Buah	1	158,227,487	0	0	0	0	1	158,227,487
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	Buah	9	349,798,000	0	0	0	0	9	349,798,000
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	Buah	2	302,335,000	0	0	0	0	2	302,335,000
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	Buah	8	108,438,500	0	0	0	0	8	108,438,500
3.10.01	KOMPUTER UNIT		38	627,585,850	1	2,310,000	0	0	39	629,895,850
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	40	2,320,612,900	2	3,135,000	0	0	42	2,323,747,900

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2021

Tanggal : 19-01-2022
Halaman : 2
Kode Lap. : LBSGKT

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.13.03	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN		5	3,776,000	0	0	0	0	5	3,776,000
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	Buah	2	11,570,000	0	0	0	0	2	11,570,000
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	6	598,039,000	0	0	0	0	6	598,039,000
3.18.02	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	Unit	10	12,100,000	0	0	0	0	10	12,100,000
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA	Buah	1	5,000,000	0	0	0	0	1	5,000,000
134113	JARINGAN		1	6,000,000	0	0	0	0	1	6,000,000
5.03.06	INSTALASI GARDU LISTRIK		1	6,000,000	0	0	0	0	1	6,000,000
135121	ASET TETAP LAINNYA		117	30,511,250	0	0	0	0	117	30,511,250
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		117	30,511,250	0	0	0	0	117	30,511,250
166112	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		3	320,194,400	0	0	0	0	3	320,194,400
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	1	2,090,000	0	0	0	0	1	2,090,000
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		1	149,000,000	0	0	0	0	1	149,000,000
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM		1	169,104,400	0	0	0	0	1	169,104,400
TOTAL				40,905,482,716		146,614,800		0		41,052,097,516

DAFTAR JURNAL UMUM PENYESUAIAN (E-REKON)

DAFTAR JURNAL UMUM PENYESUAIAN (Erekon)
BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
TAHUN 2021

No	KDBAES1	KDSATKER	KDDEKON	JNSDOK1	TGLDOK1	NODOK1	JRN_BMN	URAIAN	PERKKOR	PERKKOR1	RHPREAL
1	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-08-31		209	Transaksi Normalisasi BMN	162151	391118	- 410,960,000
2	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-12-31		S02	Penyusutan/Amortisasi Reguler Semesteran	591111	137111	1,148,508,092
3	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-12-31		S02	Penyusutan/Amortisasi Reguler Semesteran	591313	137313	75,000
4	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-12-31		S02	Penyusutan/Amortisasi Reguler Semesteran	592115	169315	15,788,783
5	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-06-30		S02	Penyusutan/Amortisasi Reguler Semesteran	591111	137111	1,230,999,403
6	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-06-30		S02	Penyusutan/Amortisasi Reguler Semesteran	591313	137313	75,000
7	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-06-30		S02	Penyusutan/Amortisasi Reguler Semesteran	592115	169315	15,788,780
8	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-11-30		K01	Pemakaian	593111	117111	11,452,300
9	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-11-30		K01	Pemakaian	593113	117113	5,278,840
10	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-11-30		K01	Pemakaian	593114	117114	257,500
11	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-11-30		K01	Pemakaian	593131	117131	45,366,600
12	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-12-31		K01	Pemakaian	593111	117111	33,231,950
13	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-12-31		K01	Pemakaian	593113	117113	2,774,998
14	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-12-31		K01	Pemakaian	593114	117114	900,000
15	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-12-31		K01	Pemakaian	593131	117131	27,098,900
16	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-02-28		K01	Pemakaian	593111	117111	9,469,802
17	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-02-28		K01	Pemakaian	593113	117113	1,990,250
18	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-02-28		K01	Pemakaian	593131	117131	18,913,150
19	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-02-28		K01	Pemakaian	593149	117199	3,476,000
20	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-03-31		K01	Pemakaian	593111	117111	19,084,102
21	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-03-31		K01	Pemakaian	593113	117113	5,035,100
22	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-03-31		K01	Pemakaian	593114	117114	726,000
23	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-03-31		K01	Pemakaian	593131	117131	26,059,810
24	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-04-30		K01	Pemakaian	593111	117111	1,720,400
25	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-04-30		K01	Pemakaian	593113	117113	635,650
26	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-04-30		K01	Pemakaian	593114	117114	20,762,500
27	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-05-31		K01	Pemakaian	593111	117111	967,800
28	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-05-31		K01	Pemakaian	593131	117131	28,000
29	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-06-30		K01	Pemakaian	593114	117114	13,750,000
30	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-08-31		K01	Pemakaian	593111	117111	5,037,000
31	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-08-31		K01	Pemakaian	593113	117113	3,109,500
32	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-08-31		K01	Pemakaian	593131	117131	100,517,656
33	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-09-30		K01	Pemakaian	593111	117111	13,321,258
34	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-09-30		K01	Pemakaian	593113	117113	2,931,700
35	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-09-30		K01	Pemakaian	593114	117114	3,345,700

No	KDBAES1	KDSATKER	KDDEKON	JNSDOK1	TGLDOK1	NODOK1	JRN_BMN	URAIAN	PERKKOR	PERKKOR1	RHPREAL
36	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-09-30		K01	Pemakaian	593131	117131	51,360,335
37	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-10-31		K01	Pemakaian	593111	117111	4,466,500
38	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-10-31		K01	Pemakaian	593113	117113	787,000
39	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-10-31		K01	Pemakaian	593114	117114	159,000
40	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-10-31		K01	Pemakaian	593131	117131	8,250,300
41	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-11-30		M02	Pembelian	117131	117911	68,384,000
42	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-12-31		M02	Pembelian	117111	117911	38,848,350
43	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-12-31		M02	Pembelian	117113	117911	2,153,450
44	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-12-31		M02	Pembelian	117114	117911	900,000
45	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-12-31		M02	Pembelian	117131	117911	3,748,500
46	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-02-28		M02	Pembelian	117111	117911	10,725,102
47	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-02-28		M02	Pembelian	117113	117911	2,736,000
48	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-02-28		M02	Pembelian	117131	117911	18,941,150
49	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-02-28		M02	Pembelian	117199	117911	3,476,000
50	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-03-31		M02	Pembelian	117111	117911	18,813,102
51	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-03-31		M02	Pembelian	117113	117911	4,925,000
52	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-03-31		M02	Pembelian	117114	117911	726,000
53	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-03-31		M02	Pembelian	117131	117911	23,331,810
54	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-04-30		M02	Pembelian	117111	117911	1,859,400
55	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-04-30		M02	Pembelian	117114	117911	20,762,500
56	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-07-31		M02	Pembelian	117111	117911	5,497,758
57	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-07-31		M02	Pembelian	117113	117911	6,498,000
58	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-07-31		M02	Pembelian	117131	117911	27,708,031
59	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-08-31		M02	Pembelian	117111	117911	7,491,000
60	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-08-31		M02	Pembelian	117113	117911	33,148
61	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-08-31		M02	Pembelian	117131	117911	71,530,625
62	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-09-30		M02	Pembelian	117111	117911	13,161,500
63	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-09-30		M02	Pembelian	117113	117911	1,714,900
64	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-09-30		M02	Pembelian	117114	117911	3,584,200
65	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-09-30		M02	Pembelian	117131	117911	50,667,335
66	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-10-31		M02	Pembelian	117111	117911	1,681,000
67	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-10-31		M02	Pembelian	117113	117911	776,500
68	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-10-31		M02	Pembelian	117114	117911	178,000
69	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-06-30		M02	Pembelian	117114	117911	13,750,000
70	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-10-31		M02	Pembelian	117131	117911	8,527,300
71	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-11-30		M02	Pembelian	117111	117911	11,799,900
72	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-11-30		M02	Pembelian	117113	117911	3,706,040
73	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-08-31		190	Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	162151	391118	410,960,000
74	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-08-31		190	Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	391118	169315	410,960,000

No	KDBAES1	KDSATKER	KDDEKON	JNSDOK1	TGLDOK1	NODOK1	JRN_BMN	URAIAN	PERKKOR	PERKKOR1	RHPREAL
75	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-11-30		101	Pembelian	132111	132211	20,500,000
76	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-11-30		101	Pembelian	591111	137111	150,000
77	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-03-31		101	Pembelian	132111	132211	5,720,000
78	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-05-31		101	Pembelian	132111	132211	9,680,000
79	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-07-31		101	Pembelian	132111	132211	7,435,800
80	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-07-31		101	Pembelian	591111	137111	743,580
81	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-08-31		101	Pembelian	132111	132211	87,780,000
82	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-08-31		101	Pembelian	591111	137111	350,625
83	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-09-30		101	Pembelian	132111	132211	8,999,000
84	01905	247952	KD	JRNBMN	2021-10-31		101	Pembelian	132111	132211	6,500,000
85	01905	247952	KD	JRNADJ	2021-07-01	202107247952001	-	-	512411	212111	- 126,114,477
86	01905	247952	KD	JRNADJ	2021-07-01	202107247952002	-	-	511129	212111	- 20,758,000
87	01905	247952	KD	JRNADJ	2021-07-01	202107247952003	-	-	521115	212112	- 15,840,000
88	01905	247952	KD	JRNADJ	2021-07-01	202107247952004	-	-	521111	212112	- 79,667,000
89	01905	247952	KD	JRNADJ	2021-09-30	202109247952005	-	-	512411	212111	127,736,677
90	01905	247952	KD	JRNADJ	2021-09-30	202109247952006	-	-	511129	212111	16,850,000
91	01905	247952	KD	JRNADJ	2021-09-30	202109247952007	-	-	521115	212112	13,620,000
92	01905	247952	KD	JRNADJ	2021-09-30	202109247952008	-	-	521111	212112	79,667,000
93	01905	247952	KD	JRNADJ	2021-09-30	202109247952009	-	-	522111	212112	12,434,800
94	01905	247952	KD	JRNADJ	2021-09-30	202109247952010	-	-	522112	212112	575,189
95	01905	247952	KD	JRNADJ	2021-09-30	202109247952011	-	-	522119	212112	6,627,800
96	01905	247952	KD	JRNADJ	2021-06-30	202106247952001	-	-	512411	212111	126,114,477
97	01905	247952	KD	JRNADJ	2021-06-30	202106247952002	-	-	511129	212111	20,758,000
98	01905	247952	KD	JRNADJ	2021-06-30	202106247952003	-	-	521115	212112	15,840,000
99	01905	247952	KD	JRNADJ	2021-06-30	202106247952004	-	-	521111	212112	79,667,000
100	01905	247952	KD	JRNADJ	2021-11-30	202111247952013	-	-	511129	212111	- 16,850,000
101	01905	247952	KD	JRNADJ	2021-11-30	202111247952012	-	-	512411	212111	- 127,736,677
102	01905	247952	KD	JRNADJ	2021-11-30	202111247952014	-	-	521115	212112	- 13,620,000
103	01905	247952	KD	JRNADJ	2021-11-30	202111247952015	-	-	521111	212112	- 79,667,000
104	01905	247952	KD	JRNADJ	2021-11-30	202111247952016	-	-	522111	212112	- 12,434,800
105	01905	247952	KD	JRNADJ	2021-11-30	202111247952017	-	-	522112	212112	- 575,189
106	01905	247952	KD	JRNADJ	2021-11-30	202111247952018	-	-	522119	212112	- 6,627,800
107	01905	247952	KD	JRNUMUM	2021-06-30	202106247952001	-	-	425911	114111	2,505,160
108	01905	247952	KD	JRNUMUM	2021-06-30	202106247952002	-	-	425911	114111	1,544,000
109	01905	247952	KD	JRNUMUM	2021-06-30	202106247952003	-	-	212111	512411	6,086,688
110	01905	247952	KD	JRNUMUM	2021-06-30	202106247952004	-	-	212111	511129	771,650
111	01905	247952	KD	JRNUMUM	2021-06-30	202106247952005	-	-	212111	511111	4,322,350

KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT SATKER
PERIODE TA. 2021 *UNAUDITED*

Kode BA dan Nama BA : (019) Kementerian Perindustrian
 Kode Es1 dan Nama Es1: (05) Ditjen Industri Kecil Menengah dan Aneka
 Kode Wilayah dan Nama Wilayah: (500) Jawa Timur
 Kode Satker dan Nama Satker: (247952) Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia

Objek Penelaahan	Kondisi LK	Seharusnya
<i>Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>		
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>		
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN		
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok (Hardcopy)	Ada	Tidak
1. Pernyataan Tanggung Jawab	V	Ada
2. LRA, Neraca, LO dan LPE face	V	Ada
3. Catatan atas Laporan Keuangan	V	Ada
Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak
1. Neraca Percobaan Akrua	V	Ada
2. Neraca Percobaan Kas	V	Ada
3. Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja	V	Ada
KESESUAIAN LAPORAN HARDCOPY DENGAN E-REKON&LK		
	Sama	Tidak
1. Apakah semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan e-Rekon&LK termasuk perbandingan dengan tahun 2020?	V	Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan e-Rekon&LK sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>		
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI		
Neraca Balance	Ada	Tidak
1. Adakah Satker Neracanya tidak balance ? Cek di e-Rekon&LK melalui menu "Daftar >> Neraca Tidak Balance "		V
Saldo antar Laporan	Sama	Tidak
2. Apakah Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	V	Sama
3. Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	V	Sama
<i>Apabila terjadi, biasanya karena ada akun-akun yang tidak ada dalam Referensi sehingga tidak terkalkulasi</i>		
NERACA PERCOBAAN AKRUAL		
PENGECEKAN SALDO YANG TIDAK NORMAL DAN TIDAK ADA REFERENSINYA	Ada	Tidak
1. Adakah akun dengan uraian "null" atau "uraian tidak ada" ? (Cek di e-Rekon&LK, menu Daftar >> Akun Non Ref)		V
2. Adakah "Saldo Tidak normal"? (Cek e-Rekon&LK, menu "Daftar >> Saldo Tidak Normal"), kecuali akun "Beban Penyisihan Piutang" dan "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan"		V
TELAHAH PER AKUN PADA NERACA PERCOBAAN		
AKUN ASET (1xxxxx)	Ada	Tidak
1. Adakah akun Aset (1xxxxx) yang semestinya tidak terdapat di K/L tersebut, misal Persediaan Amunisi yang ada di Kementerian Kesehatan, atau persediaan Bansos di LIPI, atau Piutang BLU layanan Kesehatan di Kemenristek Dikti.		V
2. Adakah Akun 1111xx hingga 1115xx? (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya adalah akun BUN)		V
Akun Dibayar dimuka (prepaid) dan Uang Muka Belanja Khusus BUN (Transaksi Hibah, Bunga, Subsidi, Lain-lain, dan Transfer merupakan Transaksi BUN)	Ada	Tidak
1. Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		V

2. Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		V	Tidak
--	--	----------	-------

AKUN KEWAJIBAN (2xxxxx)		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		V	Tidak
Telaah Akun Hibah Langsung Yang Belum Disahkan (akun 218211)		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		V	Ya/Tidak
2.	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada akhir tahun 2021? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan 2021)		-	Ya
3.	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		-	Tidak
Sehubungan terbitnya Surat S-876/PB/2020 ttg Penyelesaian Hibah Langsung Bentuk Uang/Barang/Jasa/ Surat Berharga Tahun Anggaran Yang Lalu, satker yang memiliki hibah langsung TAYL diwajibkan untuk mengesahkan pendapatan hibahnya sehingga saldo akun hibah langsung yang belum disahkan pada laporan keuangan Tahunan adalah Hibah Tahun Anggaran Berjalan yang belum disahkan.				
4.	Jika ada akun 111827-Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan, apakah nilainya ≤ akun 218211 ?			Ya
AKUN EKUITAS (3xxxxx)		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah akun 391117-Penyesuaian Nilai Persediaan		V	Tidak
2.	Adakah akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kec. Di RRI, TVRI dan POLRI		V	Tidak
3.	Adakah Saldo akun 391114-Revaluasi Aset Tetap		V	Ya
4.	Adakah Saldo akun 391151-Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya		V	Ada/Tidak
5.	Jika ada, Apakah Saldo akun 391151-Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya berasal dari transaksi reklasifikasi Aset Tetap /Aset Lainnya dengan masa manfaat yang berbeda dan/atau reklasifikasi persediaan menjadi aset ekstrakomptabel atau sebaliknya		-	Ya
6.	Apakah Saldo akun 391131-Pengesahan Hibah Langsung ≥ akun 111822-Kas Lainnya di Kementerian Negara/ Lembaga dari Hibah		-	Ya
saldo akun 391151 hanya berasal dari selisih akumulasi penyusutan aset yang dilakukan reklas keluar dan reklas masuk. Nilai aset yang direklas keluar dan direklas masuk semestinya sama. Selisih transaksi reklas keluar dan reklas masuk aset tetap/persediaan bisa ditelusuri dari menu jurnal penyesuaian di Aplikasi E-rekon				
Akun 313221-Transfer Masuk (TM) dan akun 313211-Transfer Keluar (TK)				
1.	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada excel Monitoring TK/TM e-Rekon&LK	0		
Selisih secara absolut diperoleh dari e-rekon&LK (menu monitoring >> Transfer Masuk/Keluar), dengan mengurangkan kolom TK dengan kolom TM, kemudian hasilnya diabsolutkan (yang hasilnya negatif, dibuat positif). Apakah ada penjelasan secara manajemen penyebab selisih TKTm secara absolut tsb ?				
2.	Nilai selisih TK/TM secara Neto/Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan	0		
AKUN PENDAPATAN (4xxxxx)				
Akun Pendapatan Perpajakan (41xxxx)		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah akun 41xxxx-Pendapatan Perpajakan kecuali BA.015.04 ?		V	Tidak
Ketepatan penggunaan Akun PNPB Baru (Kepdirjen 211/PB/2018 BAS)		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah akun 423xxx		V	Tidak
2.	Adakah akun 421xxx khusus BUN? Yaitu 421111, 421211, 421621		V	Tidak
3.	Adakah akun 422xxx khusus BUN? Yaitu 4221xx		V	Tidak
4.	Adakah akun 425xxx khusus BUN? Antara lain 425143, 425144, 425161, 425162, 425745, 425772, 425773, 425774, 425815, 425816, 425998		V	Tidak

Akun Penerimaan Kembali Belanja Khusus BUN		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah Akun 425914/5/6/8/9 Penerimaan kembali belanja Kewajiban Utang/Subsidi/hibah/ lain-lain/transfer TAYL		V	Tidak
Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah akun yang tidak normal keberadaannya?, misalnya pendapatan SIM/STNK/ Kejaksaaan terdapat pada Kementerian Kesehatan		V	Tidak
2.	Adakah akun 425719-Pendapatan Bunga Lainnya Di KL? seharusnya 425764-Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)		V	Tidak
Akun Pendapatan Hibah (43xxxx)		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah akun 43xxxx-Pendapatan Hibah		V	Tidak
Telaah Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Apakah ada akun 491429-Pendapatan Perolehan Aset Lainnya?		V	Ya/Tidak
2.	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)		-	Ya/Tidak
AKUN BELANJA (5xxxxx)		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah akun 54/55/56/57xxxx (Beban Bunga, Subsidi, Hibah, lain-lain) ?		V	Tidak
TELAHAH TERKAIT BLU		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan"		-	Tidak
2.	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada Aplikasi e-rekon? (cek pada Aplikasi e-Rekon pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		-	Tidak
Jika TIDAK Memiliki Satker BLU		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah akun 424xxx-Pendapatan BLU		-	Tidak
2.	Adakah akun 525xxx (Belanja Barang dan Jasa BLU)		-	Tidak
3.	Adakah akun 527xxx (Belanja Modal BLU)		-	Tidak
Telaah Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Isi kolom di sebelah kanan saldo akun 491511	0		
2.	Isi kolom di sebelah kanan saldo akun 593311	0		
3.	Isi kolom di sebelah kanan hasil dari akun 491511 dikurangi akun 593311	-		
4.	Apakah nilai angka 1, 2, dan 3 diatas normal ? Tidak terlalu besar atau terlalu kecil?		-	Tidak
Untuk mengetahui apakah selisih tsb. Wajar, dapat dengan cara: membandingkan dengan tahun lalu, men-sort ascending per satker dan menelaah apakah normal (misalnya satker kecil namun nilainya lebih besar dari Satker Besar), atau membuat benchmark per Satker kecil/satker besar dan cara2 lainnya.				
5	Adakah akun 491511/593311 yang berasal dari transaksi Reklas Keluar (K10)/Reklas Masuk(M07)		V	Tidak
Jenis Transaksi K10-Reklas Keluar dan M07-Reklas Masuk seharusnya menghasilkan akun "391151-Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya". Jika masih terdapat Jenis transaksi tersebut yang menghasilkan 491511/593311, satker tersebut belum melakukan update Aplikasi persediaan dan melakukan pengiriman ulang dari bulan januari. Untuk menelusuri dapat dilakukan dengan mencetak excel "Jurnal Umum Penyesuaian" di menu "daftar" di Aplikasi e-Rekon kemudian filter Jenis Transaksi K10/M07				
6.	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19?	V		Ya/Tidak
7.	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19?	V		Ya

LAPORAN OPERASIONAL

Pengecekan Pos/Akun yang tidak boleh ada		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah pendapatan Perpajakan (Kecuali BA.015)		V	Tidak
2.	Adakah pendapatan Hibah		V	Tidak
3.	Adakah beban bunga		V	Tidak
4.	Adakah beban subsidi		V	Tidak
5.	Adakah beban hibah		V	Tidak
6.	Adakah beban transfer		V	Tidak
7.	Adakah beban lain-lain		V	Tidak
Pengecekan saldo Normal		Ada	Tidak	Seharusnya
8.	Adakah akun "null" atau tidak ada uraiannya (<i>saldo akun "null" biasanya disebabkan karena belum dilakukan update aplikasi</i>)		V	Tidak
9.	Apakah seluruh akun bernilai positif, kecuali Beban Penyisihan Piutang	V		Ya
<i>Seluruh Akun LO Nilai Normalnya adalah Positif (baik pada Kegiatan Operasional, Non Operasional maupun Pos Luar Biasa), kecuali beban penyisihan piutang dapat bernilai negatif. (yang harus positif adalah akunnya, sedangkan penjumlahan/sub penjumlahan pada LO dapat bernilai Negatif).</i>				
Kebenaran Beban Penyisihan Piutang sesuai Perdirjen 43/2015		Ya	Tidak	Seharusnya
10.	Saldo Awal Penyisihan Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) - Saldo Akhir Penyisihan Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) = Beban Penyisihan Piutang LO	V		Ya
<i>Jika hasil diatas "tidak", maka cek apakah ada penghapusan piutang dan/atau koreksi piutang senilai selisih diatas. Jika tidak ada, kemungkinan salah dalam menjurnal penyisihan piutang.</i>				

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Apakah ada saldo pos "Selisih Revaluasi Aset"		V	Tidak
<i>Jika ada, telusuri saldo tersebut terdapat di satker mana melalui aplikasi e-rekon kemudian pastikan kebenaran dokumen sumbernya.</i>			
2. Pada LPE, apakah "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"		V	Sama
<i>Apabila perhitungan no.2 menghasilkan "tidak sama" berarti ada Satker melakukan jurnal menggunakan akun 391111</i>			
Pengecekan akun koreksi	Ya	Tidak	Seharusnya
Cek seluruh akun koreksi yaitu 391113, 391114, 391116, 391118 dan 391119			
1. Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud ?		-	Ya
Contoh 1 : Pengungkapan 391116 (Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi) senilai Rp 151.500.000 disebabkan oleh Transaksi Saldo Awal (100) senilai Rp100.000.000, Transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas (204) Rp 51.500.000 dengan dokumen sumber BAST.			
Contoh 2 : Pengungkapan akun 391119-Koreksi lainnya senilai Rp 23.500.000 disebabkan oleh adanya kesalahan pencatatan utang senilai Rp23.000.000 dan pencatatan piutang senilai 500.000 di tahun anggaran yang lalu sehingga dilakukan dikoreksi di tahun berjalan.			

NERACA

	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	V		Ya
2. Apakah ada Penjurnalan akun "Belum Diregister" yang dipasangkan dengan beban ?		V	Tidak
<i>Pastikan tidak terdapat jurnal manual yang dilakukan oleh operator dalam rangka menghilangkan Akun belum diregister dengan memasangkannya dengan akun beban yang disebabkan karena kesalahan akun belanja. Jurnal tersebut dapat ditelusuri dengan mencetak excel "Jurnal Umum Penyesuaian" di menu "daftar" di Aplikasi e-Rekon kemudian memilih jenis jurnal "ALL" atau "JRNADJ" dan "JRNUMUM", kemudian filter kode akun register (D/K) dan Akun Beban (D/K)</i>			
3. Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar (terlalu tinggi/rendah) tanpa penjelasan?		V	Tidak
4. Normalnya total ASET akan naik dibanding Audited 2020, Apakah demikian?	V		Ya

TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN

Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya, bila jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya juga "TIDAK"

Pengecekan Saldo Kas di Bendahra Pengeluaran	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran = LPJ Bendahara dan Aplikasi Silabi ?	V		Ya
Pengecekan telah melakukan penyisihan piutang	Ada	Tidak	Seharusnya
2. Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun:		V	Ada/Tidak
- Penyisihan Piutang/Pyisihan Bagian Lancar TP/TGR/Pyisihan TP/TGR (Neraca)		-	Ada
- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		-	Ada
Pengecekan telah melakukan reklasifikasi piutang jk. Panjang	Ada	Tidak	Seharusnya
3. Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun:		V	Ada/Tidak
- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		-	Ada
Pengecekan persediaan	Ada	Tidak	Seharusnya
4. Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun:			Ada/Tidak
- Beban Persediaan (di LO)	V		Ada
- 491511-Pendapatan Penyesuaian Persediaan di Neraca Percobaan		V	Ada/Tidak
- 593311-Beban Penyesuaian Persediaan di Neraca Percobaan		V	Ada/Tidak
Pengecekan penyusutan aset tetap	Ada	Tidak	Seharusnya
5. Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun:	V		Ada/Tidak
- Akumulasi AT/AL (Neraca)	V		Ada
- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	V		Ada
<i>Mulai tahun 2018 dengan e-Rekon&LK G2 dimungkinkan ada Satker yang lupa melakukan penyusutan/amortisasi Semester II</i>			
Pengecekan Beban Diserahkan ke Masyarakat & Beban Bansos	Ada	Tidak	Seharusnya
6. Adakah beban barang diserahkan ke Masyarakat?		V	Ya/Tidak
Jika Ya, adakah realisasi akun 526xxx pada neraca percobaan kas ?			Ya
7. Adakah beban bansos?		V	Ya/Tidak
Jika Ya, adakah realisasi akun 57xxxx pada neraca percobaan kas ?			Ya
Pengecekan Jurnal Akruai	Ada	Tidak	Seharusnya
8. Adakah realisasi pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492x)?		V	Ada/Tidak
- Adakah akun 219211-Pendapatan sewa diterima Dimuka pada Neraca ?		-	Ada/Tidak
9. Adakah realisasi 522141-Belanja Sewa di Neraca Percobaan Kas () ?	V		Ada/Tidak
- Adakah belanja Barang dibayar dimuka pada Neraca		V	Ada/Tidak
10. Adakah realisasi belanja Jasa Listrik/telepon/air di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9) ?	V		Ada/Tidak
- Ada Belanja Barang yang masih harus dibayar pada Neraca		V	Ada
KESESUAIAN DENGAN L-BMN			
Rekon Internal LKKL dengan L-BMN	Ya/Ada	Tidak	Seharusnya
1. Apakah ada selisih Saldo pada Rekon Internal Sawal di e-Rekon&LK?		V	Tidak
2. Apakah ada selisih Saldo pada Rekon Internal Bulan Desember 2021 di e-Rekon&LK?		V	Tidak
<i>Pada e-Rekon&LK G2 lihat menu "Monitoring BMN>> Rekap Rekon Internal dan Rekap Rekon Internal Sawal"</i>			
3. Apakah menurut e-Rekon-Ik terdapat Jurnal Tidak lazim (menu Daftar >> Jurnal Tidak Lazim) yaitu jurnal dengan akun Persediaan/Aset yang seharusnya hanya kiriman dari Aplikasi SIMAK ?		V	Tidak
4. Jika ada, apakah jurnal tersebut telah benar?		-	Ya

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Kesesuaian antara Face Laporan dan CaLK		Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Rincian yang ada di CaLK sama dengan LKKL (Neraca Percobaan)	V		Sama
<i>Masih sering ditemukan kesalahan ketik nilai2 yang seharusnya dituliskan di CaLK.</i>				
Kecukupan pengungkapan pada CaLK (Bila akun tsb ada)		Ya/Ada	Tidak	Seharusnya
2.	Apakah pengungkapan Revaluasi BMN telah sesuai baik pada Penjelasan Umum, LO, LPE dan Neraca ?	V		Ya
3.	Apakah pengungkapan dan ikhtisar Transaksi yang bersumber dari PHLN telah secara memadai sesuai format ?	V		Ya
4.	Apakah pengungkapan KDP telah sesuai?	V		Ya
5.	Apakah ada penjelasan akun "Dana Yang Dibatasi Penggunaannya" ?	V		Ada
<i>Akun Kas dan Akun lainnya yang substansinya merupakan Kas adalah akun yang "sensitif", pastikan kebenaran seluruh akun tsb., bila perlu bandingkan dengan LPJ Bendahara dan Rekening Koran.</i>				
7.	Apakah terdapat penjelasan akun Hibah Langsung yang Belum Disahkan ?	V		Ya
8.	Apakah format dan penjelasan akun-akun LPE telah sesuai? Terutama penjelasan akun Koreksi?	V		Ya
9.	Apakah belanja dalam rangkai penanganan Pandemi Covid-19 telah dijelaskan dalam CaLK?	V		Ya

ANALISIS LAINNYA

Analisis Laporan Keuangan Lainnya		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Apakah Realisasi Belanja 51 + 525111 = Beban Pegawai pada Laporan Operasional	V		Ya
2.	Apakah realisasi belanja 53 = (Pembelian Aset Tetap+Perolehan KDP+Pengembangan KDP)- Hibah Langsung Barang	V		Ya
3.	Apakah Beban Penyusutan/Amortisasi = Akumulasi Penyusutan/Amortisasi 2021 - Saldo Awal Penyusutan/Amortisasi 2021	V		Ya
4.	Apakah Beban Persediaan = Saldo Awal + Pembelian - Saldo Akhir (<i>rumus perhitungan beban persediaan terlampir</i>)	V		Ya

Pengungkapan Dampak dan Penanganan Pandemi COVID-19

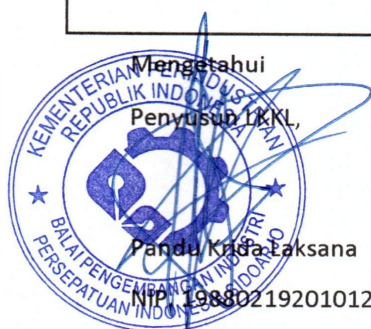
Kecukupan pengungkapan pada CaLK - LRA		Ada	Tidak
1.	Apakah terdapat pengungkapan atas <i>Refocussing</i> kegiatan/Realokasi anggaran/Revisi DIPA terkait penanganan Pandemi Covid-19	V	
2.	Jika terdapat <i>Refocussing</i> kegiatan/Realokasi anggaran/Revisi DIPA terkait penanganan Pandemi Covid-19, berapa nominal perubahannya (kenaikan/penurunan) pada total anggaran K/L	Rp 21.011.888.000	
3.	Apakah terdapat pengungkapan atas perubahan Estimasi Pendapatan (Pajak dan/atau PNBP) sebagai dampak Pandemi Covid-19	V	
4.	Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Pendapatan (Pajak dan/atau PNBP) khususnya sebagai dampak Pandemi Covid-19	V	
5.	Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Belanja dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dengan menggunakan akun Non penanganan pandemi Covid-19	V	
6.	Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Belanja dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dengan menggunakan akun penanganan pandemi Covid-19	V	
Kecukupan pengungkapan pada CaLK - Laporan Operasional		Ada	Tidak
7.	Apakah terdapat pengungkapan atas perubahan Realisasi Pendapatan - LO (Pajak dan/atau PNBP) sebagai dampak Pandemi Covid-19	V	
8.	Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Beban dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dengan menggunakan akun Non penanganan pandemi Covid-19		V
9.	Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Beban dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dengan menggunakan akun penanganan pandemi Covid-19	V	

Kecukupan pengungkapan pada CaLK - Laporan Perubahan Ekuitas		Ada	Tidak
10.	Apakah terdapat pengungkapan atas Transaksi Antar Entitas berupa Transfer Masuk – Transfer Keluar, dapat berupa pengiriman barang persediaan, peralatan dan mesin berupa alat kesehatan, dan/atau jenis-jenis BMN lainnya yang spesifik untuk penanganan pandemi COVID-19.		V
11.	Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi pengesahan hibah langsung baik berupa uang, barang, maupun jasa yang diterima oleh K/L dalam rangka penanganan pandemi COVID-19		V
Kecukupan pengungkapan pada CaLK - Neraca		Ada	Tidak
12.	Apakah terdapat pengungkapan atas Pos Aset, antara lain :		
	a. Kenaikan/penurunan Piutang sebagai dampak pandemi Covid-19	V	
	b. Kenaikan/penurunan Persediaan sebagai dampak pandemi Covid-19	V	
	c. Kenaikan/penurunan KDP sebagai dampak pandemi Covid-19		V
	d. Kenaikan/penurunan pos aset yang lain, sebutkan		-
13.	Apakah terdapat pengungkapan atas Pos Kewajiban, antara lain :		
	a. Kenaikan/penurunan Utang kepada pihak ketiga sebagai dampak pandemi Covid-19		V
	b. Kenaikan/penurunan Hibah yang belum disahkan sebagai dampak pandemi Covid-19		V

Analisis Laporan Keuangan Lainnya dimungkinkan menghasilkan perhitungan yang tidak sama dengan rumus. Namun perlu dianalisis penyebab selisihnya. Analisis dapat dilakukan dengan bantuan ayat Jurnal Penyesuaian (excel) yang tersedia pada Aplikasi e-Rekon&LK.

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAHH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan e-Rekon&LK"



Mengetahui

Penyusun LKRL

Pandu Krida Laksana

NIP. 198802192010121003

Sidoarjo, 21 Januari 2021

Penelaah,

Totok Marjiyanto

NIP 197503312003121001

RINCIAN PIUTANG

Nihil

Tanggal :

PER 30 DESEMBER 2021*

[illegible]

★

★

••

- Lancar, apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan
- Kurang Lancar, apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhutang sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan
- Diragukan, apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhutang sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pembayaran
- terhutang sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak

...

◆◆◆◆

- Paling sedikit 5% (lima persen) dari piutang yang memiliki kualitas lancar;
- 10% (sepuluh perseratus) dari piutang dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan;
- 50% (lima puluh perseratus) dari piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan; dan
- 100% (seratus perseratus) dari piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan.

Kepala Balai

.....

**DATA PIUTANG NEGARA YANG TELAH DISERAHKAN KE KPKNL
BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
PER 31 DESEMBER 2021**

[illegible]

DATA PENANGGUNG HUTANG
BERDASARKAN KUALITAS PIUTANG DAN PEMBENTUKAN PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH
BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
PER 31 DESEMBER 2021

[illegible]

Sidoarjo,
Kepala Balai

.....

LAMPIRAN TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Nihil

**REKAPITULASI TRANSFER KELUAR/TRANSFER MASUK (Erekon)
BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
TAHUN 2021**

[illegible]

Form LPJ Pengeluaran	LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN Bulan : Desember 2021	Tahun Anggaran 2021
-------------------------	---	------------------------

Kementerian/Lembaga : (019) KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 Unit Organisasi : (05) Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka
 Provinsi/Kab/Kota : (03) KAB. SIDOARJO
 Satuan Kerja : (247952) BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
 Alamat dan Telp. : Komplek Pasar Wisata Kedensari Tanggulangin
 No Krws & Kewenangan : (0001.KD) Kantor Daerah
 Dokumen : (01) DIPA
 Nomor Dokumen : DIPA-019.05.2.247952/2021
 Tanggal Dokumen : 23-11-2020
 Tahun Anggaran : 2021
 KPPN : (165) SIDOARJO

I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0 dan Nomor Bukti terakhir Nomor:002409

No.	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	BP Kas, BPP, dan UM Perjadin	58.640.721	1.011.013.602	1.069.654.323	0
	1. BP Kas (tunai dan bank)	58.640.721	1.011.013.602	1.069.654.323	0
	2. BP Uang Muka/Voucher	0	0	0	0
	3. BP BPP (Kas pada BPP)	0	0	0	0
B.	BP selain Kas, BPP, dan UM Perjadin	58.640.721	503.593.120	562.233.841	0
	1. BP UP *)	51.000.000	98.965.617	149.965.617	0
	2. BP LS-Bendahara	7.640.721	400.814.144	408.454.865	0
	3. BP Pajak	0	3.813.359	3.813.359	0
	4. BP Lain-lain	0	0	0	0

*jumlah pengurangan pada BP UP sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-GU-kan sebesar Rp 0

II. Keadaan kas pada akhir bulan pelaporan

1. Uang Tunai di brankas	Rp.	0
2. Uang di rekening bank (terlampir Daftar Rincian Kas di Rekening)	Rp.	0 (+)
3. Jumlah kas	Rp.	0

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	0
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0 (-)
3. Selisih Kas	Rp.	0

IV. Hasil rekonsiliasi internal dengan UAKPA

1. Saldo UP	Rp.	0
2. Kuitansi UP	Rp.	0 (+)
3. Jumlah UP	Rp.	0
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	0 (-)
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0

V. Penjelasan selisih kas dan/atau selisih pembukuan (apabila ada):

- Tidak Ada --
- Tidak Ada --



KAB. SIDOARJO, 31-12-2021

Bendahara Pengeluaran,

Teguh Mardjoko
NIP. 196501141985021001

No	Satker (Kode Satker)	Pagu DIPA	Realisasi Anggaran Akun Covid					% Realisasi	Realisasi Output	
			Akun	Rupiah	Akun	Rupiah	Total Akun		Volume	Satuan
1	Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia (247952)	98,250,000	521131	97,828,779	521131		97,828,779	99.57	5	keg
3		347,143,000	522192	346,362,000	522192		346,362,000	99.78		
4		165,000,000	524115	125,393,431	524115		125,393,431	76.00	13	keg
JUMLAH		610,393,000		569,584,210			569,584,210	93.31		

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN 019
 ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH 05
 SATUAN KERJA : BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA 247952

Kode Lap : LRA.F.S
 Tanggal : 19/01/22 1:47 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_face_satker_komparatif --

NO	URAIAN	2021				2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	300,000,000	271,160,886	28,839,114	90	490,000,000	306,002,299	183,997,701	62
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	300,000,000	271,160,886	28,839,114	90	490,000,000	306,002,299	183,997,701	62
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	3,447,112,000	3,398,880,323	48,231,677	99	3,500,000,000	3,260,813,354	239,186,646	93
	BELANJA BARANG	8,193,554,000	8,153,085,288	40,468,712	100	6,050,000,000	5,946,441,706	103,558,294	98
	BELANJA MODAL	147,446,000	146,614,800	831,200	99	11,360,057,000	11,346,782,786	13,274,214	100
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	11,788,112,000	11,698,580,411	89,531,589	99	20,910,057,000	20,554,037,846	356,019,154	98
C	PEMBIAYAAN				0				0

LAPORAN REALISASI PENDAPATAN DAN PENGEMBALIAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
ESELON I : 05 DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
WILAYAH/PROVINSI : 0500 JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : 247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 10/02/22 4:21 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker --

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425283	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di	146,000,000	187,318,500	0	187,318,500	128.3
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	146,000,000	187,318,500	0	187,318,500	128.3
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	154,000,000	56,000,000	0	56,000,000	36.36
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	154,000,000	56,000,000	0	56,000,000	36.36
4256	Pendapatan Jasa Lainnya					
425691	Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	0	350,000	0	350,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256	0	350,000	0	350,000	
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	22,363,226	0	22,363,226	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	22,363,226	0	22,363,226	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	5,129,160	0	5,129,160	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	5,129,160	0	5,129,160	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	300,000,000	271,160,886	0	271,160,886	90.39
	JUMLAH PENDAPATAN	300,000,000	271,160,886	0	271,160,886	90.39

LAPORAN REALISASI BELANJA DAN PENGEMBALIAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
 ESELON I : 05
 WILAYAH/PROVINSI : 0500
 SATUAN KERJA : 247952
 JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
 BA(019) ES1(05) JAWA TIMUR
 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Kode Lap : LRA.B.S.
 Tanggal : 19/01/22 1:47 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun --
 Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,238,102,000	1,238,161,000	1,235,786,340	0	1,235,786,340	99.81	2,374,660
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	21,000	29,000	23,246	287	22,959	80.16	6,041
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	123,812,000	103,758,000	101,807,960	0	101,807,960	98.12	1,950,040
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	29,334,000	32,407,000	31,107,096	0	31,107,096	95.99	1,299,904
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	32,760,000	27,760,000	25,020,000	0	25,020,000	90.13	2,740,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	32,890,000	54,884,000	54,440,000	0	54,440,000	99.19	444,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	1,221,000	3,228,000	711,112	0	711,112	22.03	2,516,888
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	84,011,000	99,333,000	92,407,920	0	92,407,920	93.03	6,925,080
511129	Belanja Uang Makan PNS	229,680,000	227,094,000	226,114,000	0	226,114,000	99.57	980,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	46,130,000	49,895,000	49,755,000	540,000	49,215,000	99.72	680,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	1,817,961,000	1,836,549,000	1,817,172,674	540,287	1,816,632,387	98.94	19,916,613
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	45,618,000	68,279,000	48,411,000	0	48,411,000	70.9	19,868,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	45,618,000	68,279,000	48,411,000	0	48,411,000	70.9	19,868,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1,738,421,000	1,542,284,000	1,533,836,936	0	1,533,836,936	99.45	8,447,064
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	1,738,421,000	1,542,284,000	1,533,836,936	0	1,533,836,936	99.45	8,447,064
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	3,602,000,000	3,447,112,000	3,399,420,610	540,287	3,398,880,323	98.62	48,231,677
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,076,646,000	1,143,439,000	1,143,198,788	0	1,143,198,788	99.98	240,212
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	10,000,000	12,836,000	12,835,050	0	12,835,050	99.99	950
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	268,200,000	259,320,000	259,320,000	0	259,320,000	100	0
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi	0	98,250,000	97,828,779	0	97,828,779	99.57	421,221
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,354,846,000	1,513,845,000	1,513,182,617	0	1,513,182,617	99.96	662,383
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	1,409,883,000	1,355,011,000	1,368,361,261	16,351,500	1,352,009,761	100.99	3,001,239
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	46,900,000	390,650,000	390,650,000	0	390,650,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	209,000,000	241,893,000	241,843,139	0	241,843,139	99.98	49,861
521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk	105,000,000	49,690,000	49,690,000	0	49,690,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,770,783,000	2,037,244,000	2,050,544,400	16,351,500	2,034,192,900	100.65	3,051,100
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	868,111,000	449,605,000	448,635,601	0	448,635,601	99.78	969,399

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
 ESELON I : 05
 WILAYAH/PROVINSI : 0500
 SATUAN KERJA : 247952
 JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
 BA(019) ES1(05) JAWA TIMUR
 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Kode Lap : LRA.B.S.
 Tanggal : 19/01/22 1:47 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun --
 Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	868,111,000	449,605,000	448,635,601	0	448,635,601	99.78	969,399
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	180,000,000	140,640,000	140,619,250	0	140,619,250	99.99	20,750
522112	Belanja Langganan Telepon	36,000,000	6,420,000	6,402,878	0	6,402,878	99.73	17,122
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	36,000,000	72,738,000	72,734,600	0	72,734,600	100	3,400
522131	Belanja Jasa Konsultan	75,000,000	0	0	0	0		0
522141	Belanja Sewa	40,000,000	12,402,000	12,402,000	0	12,402,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	1,107,000,000	758,005,000	752,450,016	0	752,450,016	99.27	5,554,984
522191	Belanja Jasa Lainnya	1,224,203,000	554,351,000	554,283,811	0	554,283,811	99.99	67,189
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	347,143,000	346,802,000	440,000	346,362,000	99.9	781,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	2,698,203,000	1,891,699,000	1,885,694,555	440,000	1,885,254,555	99.68	6,444,445
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	160,000,000	213,862,000	213,853,372	0	213,853,372	100	8,628
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	215,961,000	308,887,000	307,636,029	0	307,636,029	99.6	1,250,971
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan	154,360,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	530,321,000	522,749,000	521,489,401	0	521,489,401	99.76	1,259,599
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	1,707,849,000	1,169,872,000	1,148,791,240	0	1,148,791,240	98.2	21,080,760
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	29,100,000	73,871,000	67,200,000	150,000	67,050,000	90.97	6,821,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	624,564,000	135,690,000	135,654,650	0	135,654,650	99.97	35,350
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-	0	125,449,000	125,393,431	0	125,393,431	99.96	55,569
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	381,336,000	273,530,000	273,440,893	0	273,440,893	99.97	89,107
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	2,742,849,000	1,778,412,000	1,750,480,214	150,000	1,750,330,214	98.43	28,081,786
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	143,280,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	143,280,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	10,108,393,000	8,193,554,000	8,170,026,788	16,941,500	8,153,085,288	99.71	40,468,712
53	BELANJA MODAL							
5311	Belanja Modal Tanah							
531112	Belanja Modal Pembebasan Tanah	19,000,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5311	19,000,000,000	0	0	0	0		0
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	89,607,000	147,446,000	146,614,800	0	146,614,800	99.44	831,200
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	89,607,000	147,446,000	146,614,800	0	146,614,800	99.44	831,200

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 247952
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
BA(019) ES1(05) JAWA TIMUR
BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 19/01/22 1:47 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun --
Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	19,089,607,000	147,446,000	146,614,800	0	146,614,800	99.44	831,200
	JUMLAH BELANJA	32,800,000,000	11,788,112,000	11,716,062,198	17,481,787	11,698,580,411	99.39	89,531,589

LAPORAN REALISASI BELANJA DALAM RANGKA COVID

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA DALAM RANGKA COVID-19
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 247952
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
BA(019) ES1(05) JAWA TIMUR
BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 19/01/22 1:48 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_covid --
Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	98,250,000	97,828,779	0	97,828,779	99.57	421,221
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	0	98,250,000	97,828,779	0	97,828,779	99.57	421,221
5221	Belanja Jasa							
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	347,143,000	346,802,000	440,000	346,362,000	99.9	781,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	0	347,143,000	346,802,000	440,000	346,362,000	99.9	781,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0	125,449,000	125,393,431	0	125,393,431	99.96	55,569
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	125,449,000	125,393,431	0	125,393,431	99.96	55,569
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	0	570,842,000	570,024,210	440,000	569,584,210	99.86	1,257,790
	JUMLAH BELANJA	0	570,842,000	570,024,210	440,000	569,584,210	99.86	1,257,790

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UNIT ORGANISASI : 05	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN
KDUAPPAW : 019050500KD	BA(019) ES1(05) JAWA TIMUR
KODE SATKER : 247952	BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Tgl. Cetak 19/01/2022 1:46 AM
lap_neraca_satker_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	0	4,049,160	(4,049,160)	(100.00)
Persediaan	15,927,500	9,557,500	6,370,000	66.65
JUMLAH ASET LANCAR	15,927,500	13,606,660	2,320,840	17.06
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	40,611,429,806	40,464,815,006	146,614,800	0.36
Jalan, Irigasi dan Jaringan	6,000,000	6,000,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	30,511,250	30,511,250	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(29,872,065,301)	(27,491,163,601)	(2,380,901,700)	8.66
JUMLAH ASET TETAP	10,775,875,755	13,010,162,655	(2,234,286,900)	(17.17)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	2,013,899,250	2,013,899,250	0	0.00
Aset Lain-lain	320,194,400	320,194,400	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(2,318,304,870)	(1,875,767,307)	(442,537,563)	23.59
JUMLAH ASET LAINNYA	15,788,780	458,326,343	(442,537,563)	(96.56)
JUMLAH ASET	10,807,592,035	13,482,095,658	(2,674,503,623)	(19.84)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	0	11,180,688	(11,180,688)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0	11,180,688	(11,180,688)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN	0	11,180,688	(11,180,688)	(100.00)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	10,807,592,035	13,470,914,970	(2,663,322,935)	(19.77)
JUMLAH EKUITAS	10,807,592,035	13,470,914,970	(2,663,322,935)	(19.77)
JUMLAH EKUITAS	10,807,592,035	13,470,914,970	(2,663,322,935)	(19.77)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	10,807,592,035	13,482,095,658	(2,674,503,623)	(19.84)

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN	: 019	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN	
ESELON I	: 05	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN	Kode Lap : LO.SAT
WILAYAH/PROVINSI	: 0500	JAWA TIMUR	Tanggal : 19/01/22 1:47 AM
SATUAN KERJA	: 247952	BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN	Halaman : 1
JENIS SATUAN KERJA	: KD	INDONESIA	Prg ID : lap_lo_satker --
			Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	266,031,726	294,840,200	(28,808,474)	(9.771)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	266,031,726	294,840,200	(28,808,474)	(9.771)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	266,031,726	294,840,200	(28,808,474)	(9.771)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,387,699,635	3,267,944,882	119,754,753	3.665
Beban Persediaan	379,821,863	598,181,121	(218,359,258)	(36.504)
Beban Barang dan Jasa	5,432,630,072	3,845,877,729	1,586,752,343	41.259
Beban Pemeliharaan	583,933,139	544,118,083	39,815,056	7.317
Beban Perjalanan Dinas	1,750,330,214	1,060,463,424	689,866,790	65.053
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 019
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 247952
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN
JAWA TIMUR
BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN
INDONESIA

Kode Lap : LO.SAT
Tanggal : 19/01/22 1:47 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lo_satker --
Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,412,479,263	1,967,304,413	445,174,850	22.629
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	13,946,894,186	11,283,889,652	2,663,004,534	23.6
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(13,680,862,460)	(10,989,049,452)	(2,691,813,008)	24.495
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	(6,400,000)	6,400,000	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	6,400,000	(6,400,000)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,080,000	37,041,144	(35,961,144)	(97.084)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,080,000	43,387,628	(42,307,628)	(97.511)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	6,346,484	(6,346,484)	(100)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	1,080,000	30,641,144	(29,561,144)	(96.475)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(13,679,782,460)	(10,958,408,308)	(2,721,374,152)	24.834
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(13,679,782,460)	(10,958,408,308)	(2,721,374,152)	24.834

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
ESELON I : 05 DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
WILAYAH/PROVINSI : 0500 JAWA TIMUR
JENIS SATUAN KERJA : KD
SATUAN KERJA : 247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Kode Lap : LPE.SATKER
Tanggal : 19/01/22 1:47 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpe_satker --rekon17

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	13,470,914,970	4,181,287,731	9,289,627,239	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(13,679,782,460)	(10,958,408,308)	(2,721,374,152)	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(410,960,000)	0	(410,960,000)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(410,960,000)	0	(410,960,000)	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	11,427,419,525	20,248,035,547	(8,820,616,022)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2,663,322,935)	9,289,627,239	(11,952,950,174)	-
EKUITAS AKHIR	10,807,592,035	13,470,914,970	(2,663,322,935)	-

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
UNIT ORGANISASI : 05
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 247952

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN
JAWA TIMUR
BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Tgl. Cetak 19/01/2022 1:46 AM
lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115612	Piutang dari KPPN	89,531,589	0
0.0	219711	Utang Kepada KUN	0	28,839,114
2.0	425283	Estimasi Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Perindustrian Yang Dialokasikan	146,000,000	0
2.0	425421	Estimasi Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan Yang Dialokasikan	154,000,000	0
2.0	511111	Allotment Belanja Gaji Pokok PNS	0	1,238,161,000
2.0	511119	Allotment Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	29,000
2.0	511121	Allotment Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	103,758,000
2.0	511122	Allotment Belanja Tunj. Anak PNS	0	32,407,000
2.0	511123	Allotment Belanja Tunj. Struktural PNS	0	27,760,000
2.0	511124	Allotment Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	54,884,000
2.0	511125	Allotment Belanja Tunj. PPh PNS	0	3,228,000
2.0	511126	Allotment Belanja Tunj. Beras PNS	0	99,333,000
2.0	511129	Allotment Belanja Uang Makan PNS	0	227,094,000
2.0	511151	Allotment Belanja Tunjangan Umum PNS	0	49,895,000
2.0	512211	Allotment Belanja Uang Lembur	0	68,279,000
2.0	512411	Allotment Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	0	1,542,284,000
2.0	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran	0	1,143,439,000
2.0	521114	Allotment Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	12,836,000
2.0	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	259,320,000
2.0	521131	Allotment Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	98,250,000
2.0	521211	Allotment Belanja Bahan	0	1,355,011,000
2.0	521213	Allotment Belanja Honor Output Kegiatan	0	390,650,000
2.0	521219	Allotment Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	241,893,000
2.0	521231	Allotment Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	0	49,690,000
2.0	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	449,605,000
2.0	522111	Allotment Belanja Langganan Listrik	0	140,640,000
2.0	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon	0	6,420,000
2.0	522119	Allotment Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	72,738,000
2.0	522131	Allotment Belanja Jasa Konsultan	0	0
2.0	522141	Allotment Belanja Sewa	0	12,402,000
2.0	522151	Allotment Belanja Jasa Profesi	0	758,005,000
2.0	522191	Allotment Belanja Jasa Lainnya	0	554,351,000
2.0	522192	Allotment Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	347,143,000
2.0	523111	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	213,862,000
2.0	523121	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	308,887,000
2.0	523123	Allotment Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	0
2.0	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa	0	1,169,872,000
2.0	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	73,871,000

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
UNIT ORGANISASI : 05
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 247952

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN
JAWA TIMUR
BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Tgl. Cetak 19/01/2022 1:46 AM
lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2.0	524114	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	135,690,000
2.0	524115	Allotment Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0	125,449,000
2.0	524119	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	273,530,000
2.0	524219	Allotment Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	0	0
2.0	531112	Allotment Belanja Modal Pembebasan Tanah	0	0
2.0	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	147,446,000
3.0	425283	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Perindustrian	0	187,318,500
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	56,000,000
3.0	425691	Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	0	350,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	22,363,226
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	5,129,160
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,235,786,340	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	23,246	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	287
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	101,807,960	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	31,107,096	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,020,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	54,440,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	711,112	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	92,407,920	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	226,114,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	49,755,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	540,000
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	48,411,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1,533,836,936	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,143,198,788	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12,835,050	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	259,320,000	0
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	97,828,779	0
3.0	521211	Belanja Bahan	1,368,361,261	0
3.1	521211	Pengembalian Belanja Bahan	0	16,351,500
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	390,650,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	241,843,139	0
3.0	521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	49,690,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	448,635,601	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	140,619,250	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	6,402,878	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	72,734,600	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
UNIT ORGANISASI : 05
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 247952

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN
JAWA TIMUR
BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Tgl. Cetak 19/01/2022 1:46 AM
lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522141	Belanja Sewa	12,402,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	752,450,016	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	554,283,811	0
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	346,802,000	0
3.1	522192	Pengembalian Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	440,000
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	213,853,372	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	307,636,029	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	1,148,791,240	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	67,200,000	0
3.1	524113	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	150,000
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	135,654,650	0
3.0	524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	125,393,431	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	273,440,893	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	146,614,800	0
JUMLAH			12,105,593,787	12,105,593,787

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
UNIT ORGANISASI : 05
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 247952

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN
JAWA TIMUR
BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Tgl. Cetak 19/01/2022 1:46 AM
lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	114111	Belanja Pegawai Dibayar Dimuka (prepaid)	0	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	14,083,500	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
0.0	117114	Suku Cadang	0	0
0.0	117131	Bahan Baku	1,844,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	40,611,429,806	0
0.0	134113	Jaringan	6,000,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	30,511,250	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	29,869,665,301
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	2,400,000
0.0	162151	Software	2,013,899,250	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	320,194,400	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	320,194,400
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	1,998,110,470
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	0
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	0
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	0
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	11,698,580,411
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	271,160,886	0
0.0	391111	Ekuitas	0	13,470,914,970
0.0	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	410,960,000	0
3.0	425283	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Perindustrian	0	187,318,500
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	56,000,000
3.0	425691	Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	0	350,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	22,363,226
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,080,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,231,463,990	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	23,246	0
3.1	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	287
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	101,807,960	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	31,107,096	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,020,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	54,440,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	711,112	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	92,407,920	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	225,342,350	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	49,755,000	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
UNIT ORGANISASI : 05
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 247952

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN
JAWA TIMUR
BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Tgl. Cetak 19/01/2022 1:46 AM
lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	0	540,000
3.0	512211	Beban Uang Lembur	48,411,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1,527,750,248	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,143,198,788	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12,835,050	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	259,320,000	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	97,828,779	0
3.0	521211	Beban Bahan	1,368,361,261	0
3.1	521211	Pengembalian Beban Bahan	0	16,351,500
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	390,650,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	241,843,139	0
3.0	521231	Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	49,690,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	140,619,250	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	6,402,878	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	72,734,600	0
3.0	522141	Beban Sewa	12,402,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	752,450,016	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	554,283,811	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	346,802,000	0
3.1	522192	Pengembalian Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	440,000
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	213,853,372	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	307,636,029	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	1,148,791,240	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	67,200,000	0
3.1	524113	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	150,000
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	135,654,650	0
3.0	524115	Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	125,393,431	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	273,440,893	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,380,751,700	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	150,000	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	31,577,563	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	98,751,112	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	22,543,038	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	39,900,700	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	277,594,751	0
3.0	593149	Beban Persediaan Lainnya	3,476,000	0
JUMLAH			57,644,459,065	57,644,459,065



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-135516/WPB.15/KP.165/2021

Pada hari ini Kamis tanggal Sembilan bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA (247952) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara SIDOARJO, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Nopember 2021.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	11,788,112,000	11,788,112,000	0
2	Belanja	10,533,997,938	10,533,997,938	0
3	Pengembalian Belanja	-17,481,787	-17,481,787	0
4	Estimasi Pendapatan	300,000,000	300,000,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	239,937,886	239,937,886	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	51,000,000	51,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	51,000,000	51,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Sudarno
NIP.197401061996021001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

EDI SUHENDRA
NIP.198106272008031001

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA (247952)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Nopember tahun anggaran 2021 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 11,788,112,000

SAI/SA-BUN : 11,788,112,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 300,000,000

SAI/SA-BUN : 300,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 10,533,997,938

SAI/SA-BUN : 10,533,997,938

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -17,481,787

SAI/SA-BUN : -17,481,787

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 239,937,886

SAI/SA-BUN : 239,937,886

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 51,000,000

SAI/SA-BUN : 51,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 51,000,000

SAI/SA-BUN : 51,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Sudarno
NIP.197401061996021001



EDI SUHENDRA
NIP.198106272008031001

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah

INFORMASI VIRTUAL ACCOUNT

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN (019)

DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL, MENENGAH, DAN ANEKA (05)

BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA (247952)

Rekening Induk : RKK DITJEN IKMA KEME (034101001791309)

Periode : 21-03-2022 s/d 21-03-2022

Kode Eselon I	Kode KPPN	Kode Satker	Nama Satker	Nama Rek. Satker	No. Rek. Satker	Tanggal Transaksi	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
05	165	247952	BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA		651932479521000	-	65.963.163,00	0,00	68.064.090,00	134.027.253,00
Summary							65.963.163,00	0,00	68.064.090,00	134.027.253,00